

LAPORAN TRACER STUDY UNIVERSITAS NASIONAL

**BIRO ADMINISTRASI
KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI**

**TAHUN 2025
LULUSAN 2024**

KATA PENGANTAR

Tracer study ini merupakan salah satu metode penting untuk memperoleh umpan balik dari alumni dan pengguna lulusan (stakeholder) guna mengevaluasi serta meningkatkan kualitas sistem pendidikan, kurikulum, dan relevansi kompetensi dengan kebutuhan dunia usaha maupun industri. Data yang terkumpul dalam laporan ini diharapkan menjadi landasan pengambilan kebijakan strategis dalam rangka pengembangan Universitas Nasional ke depan.

Kegiatan *tracer study* di Universitas Nasional dilaksanakan oleh Biro Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni melalui Bagian Pusat Karir (UNCC) berkoordinasi dengan para Ketua Program Studi di lingkungan UNAS untuk sosialisasi dan persiapan pelaksanaannya sejak tahun 2019 hingga 2025.

Dalam setiap tahun penyelenggaraannya, *tracer study* UNAS mengalami perkembangan, baik dari sistem, sumber daya, metode pelaksanaan dan juga hasil yang diperoleh. Khusus untuk hasil yang diperoleh, pada tahun 2025 ini *tracer study* alumni lulusan tahun 2024 ini telah mencapai perolehan data hingga 81%.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh alumni, pengguna lulusan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner, serta tim penyusun yang telah bekerja keras. Kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam laporan ini, oleh karena itu, saran dan kritik membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang.



Jakarta, 30 Januari 2026

Kepala Biro Adm. Kemahasiswaan dan Alumni,

Karimuddin Salim, S. Sos., M. Si.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Gambar.....	v
Daftar Grafik.....	vi
Daftar Tabel.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Konsep Dasar dan Ruang Lingkup <i>Tracer Study</i>	2
1.3. Tujuan <i>Tracer Study</i>	3
1.4. Manfaat <i>Tracer Study</i>	4
BAB II METODOLOGI <i>TRACER STUDY</i>.....	
2.1. Metodologi <i>Tracer Study</i>	6
2.2 Instrumen <i>Tracer Study</i>	7
2.3 Pelaksanaan Kegiatan.....	8
BAB III <i>PROGRES DAN PERKEMBANGAN TRACER STUDY UNAS</i>.....	
3.1. Perjalanan <i>Tracer Study</i> UNAS.....	13
3.2. Produk <i>Tracer Study</i> UNAS.....	14
3.3. Perkembangan <i>Tracer Study</i> UNAS.....	21
3.4. Kendala Dalam <i>Tracer Study</i> UNAS.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	
4.1. Profil Responden.....	26
4.2. Respon Rate Lulusan.....	28
4.3. Pekerjaan Lulusan.....	29
4.4 Waktu Memperoleh Pekerjaan.....	30
4.5 Masa Tunggu Kerja.....	30
4.6 Cara Mencari Pekerjaan.....	32
4.7 Tingkat/Kategori Perusahaan.....	32
4.8 Jenis Perusahaan.....	33
4.9 Lokasi Tempat Bekerja.....	35

4.10 Penghasilan Perbulan.....	35
4.11 Keselarasan Horizontal.....	37
4.12 Keselarasan Vertikal.....	38
4.13 Masa Transisi.....	39
4.14 Kecocokan Pekerjaan.....	39
4.15 Kompetensi Lulusan.....	40
4.16 Metode Pembelajaran Prodi.....	43
4.17 Sumber Dana Kuliah.....	44
4.18 Kepuasan Pengguna Lulusan.....	44
4.18.1 Tujuan Kegiatan.....	45
4.18.2 Manfaat Kegiatan.....	46
4.18.3 Ruang Lingkup.....	46
4.18.4 Teknik Survei.....	47
4.18.5 Metode Analisis Data.....	47
4.18.6 Responden.....	47
4.18.7 Hasil Survei.....	49
4.18.7.1 Integritas (etika dan moral).....	49
4.18.7.2 Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu.....	50
4.18.7.3 Keluasan Wawasan Antar Disiplin Ilmu.....	51
4.18.7.4 Kepemimpinan.....	52
4.18.7.5 Kerjasama Tim.....	53
4.18.7.6 Bahasa Inggris/Bahasa Asing.....	54
4.18.7.7 Komunikasi.....	55
4.18.7.8 Penggunaan Teknologi.....	56
4.18.7.9 Pengembangan Diri.....	57
4.18.7.10 Kompetensi Alumni UNAS Dibandingkan dengan PT Lain.....	58
4.18.7.11 Persepsi Stakeholder secara Umum terhadap Alumni.....	59
4.18.8 Analisis Hasil Survei.....	60
4.19 Kesimpulan dan Saran.....	60
4.19.1 Kesimpulan.....	60
4.19.2 Saran.....	63

Lampiran-lampiran

Kuesioner *Online Tracer Study*

Kuesioner Cetak *Tracer Study*

Kuesioner *Online Tracer Study* Pengguna Lulusan

Kuesioner Cetak Pengguna Lulusan

Surat Permohonan Pengisian *Tracer Study*

Surat Permohonan Pengisian *Tracer Study* Pengguna Lulusan

Poster/Spanduk Sosialisasi *Tracer Study*

Dokumentasi Rapat Koordinasi Progres *Tracer Study*

Dokumentasi Sosialisasi dan Pemaparan Hasil *Tracer Study*

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Konsep Dasar <i>Tracer Study</i>	2
Gambar 1.2 Tujuan <i>Tracer Study</i>	4
Gambar 2.1 Organisasi <i>Tracer Study UNAS</i>	6
Gambar 2.2 Penyempurnaan Database <i>Tracer Study UNAS</i>	7
Gambar 2.3 Mekanisme Pelaksanaan <i>Tracer Study UNAS</i>	9
Gambar 2.4 Mekanisme Reminder.....	10
Gambar 2.5 Email/SMS <i>Blast</i> dan Telepon.....	11
Gambar 3.1 Banner Report <i>Tracer Study UNAS</i>	17
Gambar 3.2 Buku Report <i>Tracer Study UNAS</i>	19
Gambar 3.3 Fitur Website <i>Tracer Study UNAS</i>	20

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Responden <i>Tracer Study</i> Alumni Lulusan 2024.....	27
Grafik 4.2 Pekerjaan Lulusan.....	29
Grafik 4.3 Waktu Memperoleh Pekerjaan.....	30
Grafik 4.4 Masa Tunggu Kerja.....	31
Grafik 4.5 Cara Mencari Pekerjaan.....	32
Grafik 4.6 Tingkat/Kategori Perusahaan.....	33
Grafik 4.7 Jenis Perusahaan.....	34
Grafik 4.8 Tempat Bekerja Lulusan.....	35
Grafik 4.9 Penghasilan per Bulan.....	36
Grafik 4.10 Keselarasan Horizontal.....	37
Grafik 4.11 Keselarasan Vertikal.....	38
Grafik 4.12 Masa Transisi.....	39
Grafik 4.13 Kecocokan Pekerjaan.....	40
Grafik 4.14 Tingkat Penguasaan Kompetensi Responden vs Tingkat Kontribusi Perguruan Tinggi	42
Grafik 4.15 Metode Pembelajaran Prodi.....	43
Grafik 4.16 Sumber Dana Kuliah.....	44
Grafik 4.17 Jumlah Alumni Per-Prodi Lulusan 2024.....	49
Grafik 4.18 Integritas (etika dan moral.....	50
Grafik 4.19 Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu.....	51
Grafik 4.20 Keluasan Wawasan Antar Disiplin Ilmu.....	52
Grafik 4.21 Kepemimpinan.....	53
Grafik 4.22 Kerjasama Tim.....	54
Grafik 4.23 Bahasa Inggris/Bahasa Asing.....	55
Grafik 4.24 Komunikasi.....	56
Grafik 25 Penggunaan Teknologi.....	57
Grafik 26 Pengembangan Diri.....	58
Grafik 27 Kompetensi Alumni UNAS Dibandingkan Alumni PT Lain.....	59
Grafik 28 Nilai Rata-rata Kompetensi Alumni.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Perjalanan <i>Tracer Study</i> UNAS.....	13
Tabel 3.2 Total Responden <i>Tracer Study</i> UNAS.....	15
Tabel 4.1 Responden <i>Tracer Study</i> UNAS Tahun 2024 per Prodi.....	26
Tabel 4.2 Response Rate Lulusan.....	28
Tabel 4.3 Kompetensi Lulusan.....	41
Tabel 4.4 Ruang Lingkup Persepsi Stakeholder yang Diukur.....	46
Tabel 4.5 Total Lulusan 2024 Per Prodi yang dinilai.....	48
Tabel 4.6 Integritas (moral dan etika).....	49
Tabel 4.7 Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu.....	50
Tabel 4.8 Keluasan Wawasan Antar Disiplin Ilmu.....	51
Tabel 4.9 Kepemimpinan.....	52
Tabel 4.10 Kerjasama Tim.....	53
Tabel 4.11 Bahasa Inggris/Bahasa Asing.....	54
Tabel 4.12 Komunikasi.....	55
Tabel 4.13 Penggunaan Teknologi.....	56
Tabel 4.14 Pengembangan Diri.....	57
Tabel 4.15 Kompetensi Alumni UNAS Dibandingkan dengan PT lain.....	58
Tabel 4.16 Nilai Rata-rata Kompetensi Lulusan.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

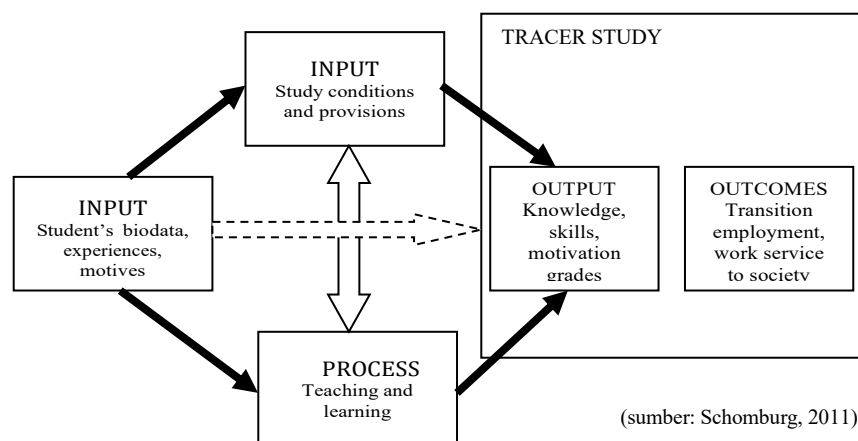
Representasi kualitas Perguruan Tinggi dapat dilihat dari kualitas fakultas, program studi dan lulusan yang dihasilkan. Informasi tersebut dapat digunakan untuk mengevaluasi pengembangan kurikulum, proses belajar dan mengajar untuk menjawab kebutuhan sumberdaya manusia yang dibutuhkan saat ini. Keberhasilan Perguruan Tinggi dalam mendidik dan mempersiapkan lulusan yang profesional juga menjadi salah satu indikator *output* pembelajaran dan relevansi sistem pendidikan terhadap kebutuhan pasar kerja. Desain kurikulum menjadi salah satu hal penting yang memerlukan fleksibilitas terhadap dinamika kebutuhan pasar kerja sehingga diharapkan mampu mengakomodasi pemenuhan kualifikasi atau standar dari kebutuhan pasar kerja tersebut. Dengan demikian, perlu dilakukan evaluasi secara berkesinambungan atas proses penyelenggaraan dan sistem pendidikan untuk menyempurnakan pengembangan dan kemajuan Perguruan Tinggi.

Tracer study merupakan salah satu metode yang digunakan oleh Perguruan Tinggi untuk memperoleh umpan balik dari alumni guna mengevaluasi banyak hal seperti kualitas kurikulum, proses belajar mengajar, dan kompetensi lulusan dalam menghadapi tantangan di dunia kerja. Pada tahap ini, lulusan yang telah bekerja atau berwirausaha dianggap cukup memiliki pengalaman untuk menilai terhadap pekerjaannya serta hasil pembelajaran terkait dengan bidang pekerjaan tersebut. Cara seperti ini digunakan perguruan tinggi untuk mengetahui bagaimana peran program studi untuk menghasilkan lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja saat ini. Oleh karena itu, pelaksanaan *tracer study* terhadap alumni merupakan cara efektif dan efisien yang sangat diperlukan untuk mengetahui informasi lulusan saat ini.

1.2. Konsep Dasar dan Ruang Lingkup *Tracer Study*

Pendidikan Tinggi, sebagaimana unit aktifitas sosial dan ekonomi yang lainnya, menghadapi banyak perubahan seiring dengan berkembangnya teknologi informasi. Dan menjadi tantangan bagi Perguruan Tinggi untuk terus berbenah (*continuous improvement*) menghadapi era disrupsi. Inovasi dan *applicable outputs* yang dapat dikontribusikan pada peningkatan kapasitas dan kontinuitas kehidupan sosial dan ekonomi menjadi tuntutan bagi semua institusi pendidikan, khususnya pendidikan tinggi (Usher et al., 2016).

Tracer Study atau yang sering disebut sebagai survey alumni atau survey “*follow up*” adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Studi ini mampu menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi yang bersangkutan. *Tracer Study* juga bermanfaat dalam menyediakan informasi penting mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.



Gambar 1.1 Konsep Dasar *Tracer Study*

Perguruan Tinggi perlu melaksanakan *tracer study* karena membutuhkan umpan balik dari alumni dalam usahanya untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Perguruan Tinggi di awal tahun ajaran

menentukan arah kebijakan pendidikan tinggi dari masukan berupa kondisi, pengalaman, dan motivasi mahasiswa baru yang masuk ke Perguruan Tinggi tersebut. Masukkan mengenai kondisi, pengalaman dan motivasi ini menentukan pula Perguruan Tinggi dalam menerapkan sistem dan pengelolaan pendidikan dalam hal pola/proses pengajaran dan pembelajaran, penelitian, praktikum, workshop, laboratorium, studio ataupun riset. Penerapan sistem pengajaran dan pembelajaran inipun akan dipengaruhi pula oleh kebijakan pendidikan yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi.

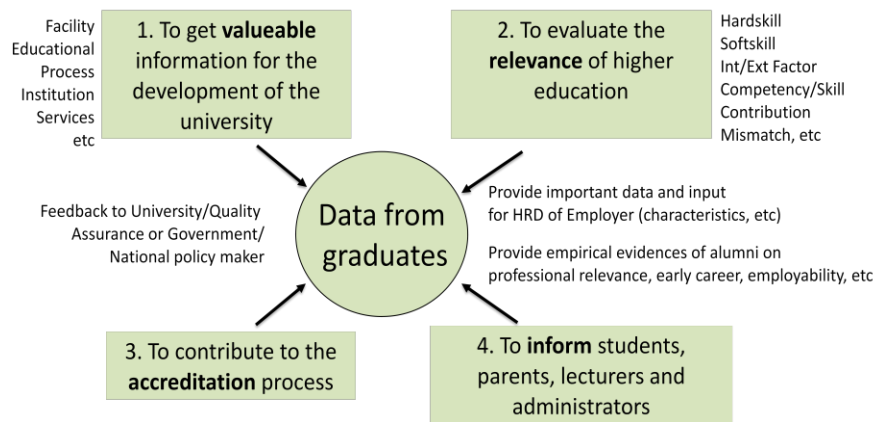
Hasil dari masukan berupa kondisi, pengalaman dan motivasi mahasiswa, sistem dan kebijakan pendidikan di Perguruan Tinggi, serta proses pengajaran dan pembelajaran di Perguruan Tinggi akan membantu dalam membentuk karakter/kompetensi dari lulusan Perguruan Tinggi itu sendiri. Lulusan/alumni dari Perguruan Tinggi umumnya akan memiliki pengetahuan, kemampuan, motivasi dan kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja.

Hasil dari pendidikan tinggi adalah pengetahuan, kemampuan dan kompetensi alumni Perguruan Tinggi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Hasil-hasil ini beserta kondisi saat alumni menjalani pekerjaan di awal karir mereka merupakan hal-hal yang dibutuhkan bagi Perguruan Tinggi untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Kebutuhan untuk mengetahui rekam jejak alumni serta hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan inilah yang menjadi konsep dasar dalam penelitian *tracer study*.

1.3. Tujuan *Tracer Study*

Tracer Study bertujuan untuk mengetahui hasil pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia usaha dan industri, keluaran pendidikan berupa penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan

kompetensi serta *input* pendidikan berupa penggalian lebih lanjut terhadap informasi lulusan.



(dikembangkan dari INCHER – Schomburg)

Gambar 1.2 Tujuan *Tracer Study* UNAS

Tracer Study bagi UNAS itu sendiri memiliki beberapa tujuan penting dalam pelaksanaannya. Tujuan itu antara lain, (i) Untuk memperoleh informasi penting berupa umpan balik alumni sebagai perbaikan, pengembangan sistem dan pengelolaan pendidikan Perguruan Tinggi, baik fasilitas, pola pengajaran dan pembelajaran, proses, serta pelayanan, (ii) Sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui relevansi pendidikan tinggi dengan pekerjaan (*hardskill*, *softskill*, faktor internal/eksternal, kompetensi, kontribusi, dsb), (iii) Sebagai umpan balik bagi jaminan kualitas Perguruan Tinggi atau dalam menentukan kebijakan pendidikan secara nasional, (iv) Untuk membantu Perguruan Tinggi dalam proses akreditasi, baik nasional maupun internasional, (v) Memberikan masukan dan data penting bagi *Human Resource* (HRD) perusahaan mengenai karakteristik alumni/lulusan Perguruan Tinggi itu sendiri, (vi) Memberikan bukti empiris mengenai alumni terkait pekerjaan, awal karir, relevansi pekerjaan alumni dengan pendidikan tinggi, dsb, (vii) Sebagai informasi bagi mahasiswa, orang tua, dosen, administrasi pendidikan dan para pelaku pendidikan mengenai alumni/lulusan Perguruan Tinggi.

1.4. Manfaat *Tracer Study*

Manfaat *tracer study* tidak terbatas pada Perguruan Tinggi saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan (*link*) antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan industri. *Tracer study* dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan/*match* kerja baik horisontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/strata pendidikan). Dengan demikian, *tracer study* dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Bagi Perguruan Tinggi, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia usaha dan industri dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Di sisi lain, dunia usaha dan industri dapat melihat ke dalam Perguruan Tinggi melalui *tracer study*, dan dengan demikian dapat menyiapkan diri dengan menyediakan pelatihan-pelatihan yang lebih relevan bagi sarjana pencari kerja baru.

Bagi UNAS, *tracer study* dilakukan untuk mendapatkan manfaat sebagai berikut:

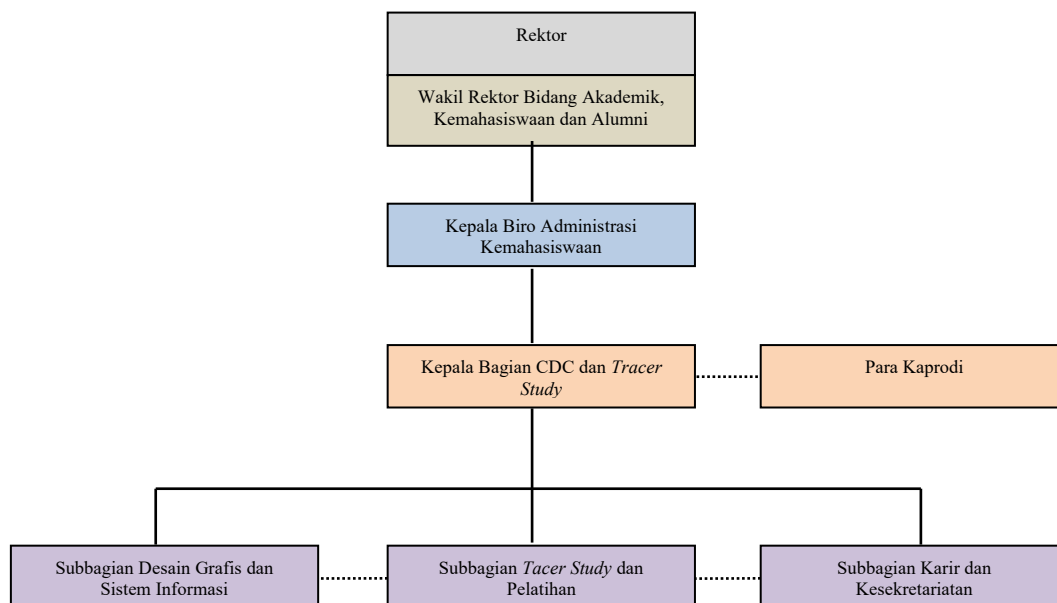
1. Sebagai database alumni yang terdata berdasarkan Program Studi (Prodi) dan tahun lulus;
2. Sebagai masukan/informasi penting bagi pengembangan Perguruan Tinggi;
3. Sebagai alat evaluasi untuk melihat relevansi antara Perguruan Tinggi dengan dunia usaha dan industri;
4. Sebagai masukan bagi perbaikan kinerja dosen dan staf administrasi;
5. Sebagai masukan bagi perbaikan kurikulum;
6. Sebagai bahan evaluasi untuk mengikuti akreditasi internasional;
7. Sebagai bahan untuk membangun jaringan/*network* alumni.

BAB II

METODOLOGI *TRACER STUDY*

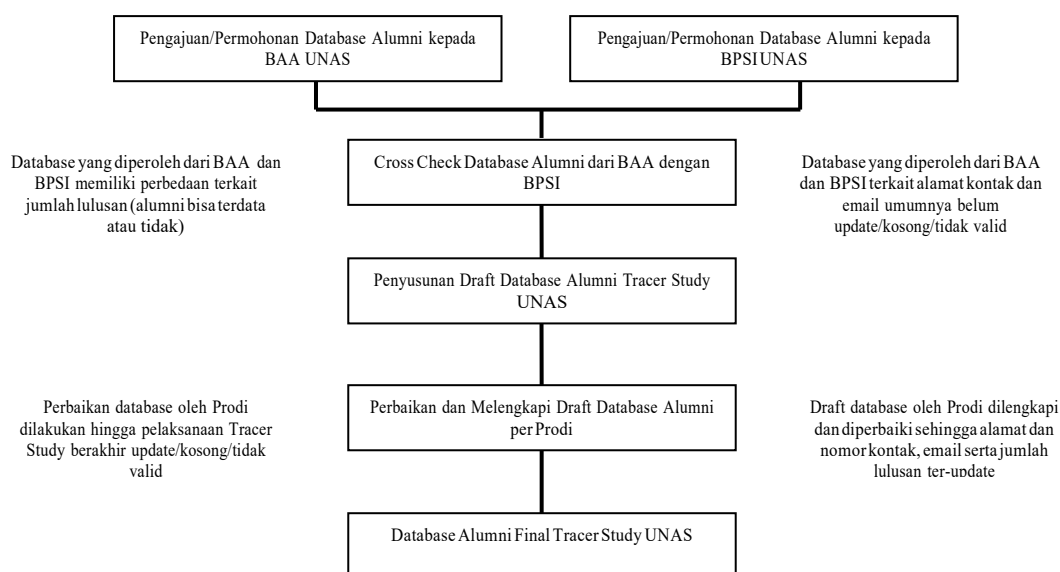
2.1 Metodologi *Tracer Study*

Tracer Study di UNAS dilaksanakan oleh Bagian Pusat Karir (UNCC) Biro Administrasi Kemahasiswaan berkoordinasi dengan Tim *Tracer Study* yang dibentuk oleh Rektor. Tim *Tracer Study* terdiri dari Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni berperan sebagai Koordinator Umum yang dibantu oleh Kepala Biro Administrasi Kemahasiswaan sebagai Wakil Koordinator Umum dan Kepala Bagian Pusat Karir (UNCC) sebagai Sekretaris. Sedangkan, para Ketua Program Studi berperan untuk sosialisasi dan mengarahkan para lulusannya untuk mengisi kuesioner *online* di situs *tracer study*. Selain itu, terdapat staf operasional untuk membantu tugas administrasi, rekapitulasi dan tabulasi data, serta penyusunan laporan. Pelaksanaan *tracer study* UNAS juga berada dibawah tanggung jawab Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni serta berada di bawah pengarahan Rektor.



Gambar 2.1 Organisasi *Tracer Study* UNAS

Dalam pelaksanaan *tracer study*, hal pertama yang harus dilakukan adalah pengumpulan database responden/alumni. Teknik pengumpulan database dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, misal mengambil database alumni melalui Prodi nya masing-masing. Teknik pengumpulan database yang dilakukan oleh Bagian CDC dan *Tracer Study* UNAS adalah dengan menggunakan dua cara, yaitu menghubungi Biro Administrasi Kemahasiswaan (BAA), dan Badan Pengelola Sistem Informasi (BPSI).



Gambar 2.2 Penyempurnaan Database *Tracer Study* UNAS

Database yang didapat dari kedua cara ini pada dasarnya saling melengkapi kebutuhan database itu sendiri. BAA memberikan database alumni secara lengkap namun data alamat, nomor kontak yang tidak *update*. Prodi memiliki fungsi untuk memeriksa ketepatan jumlah alumni yang diperoleh dari BAA dan sangat berperan dalam melengkapi database yang diperoleh dari BAA dan BPSI, terutama untuk memberikan alamat email dan nomor kontak yang terbaru.

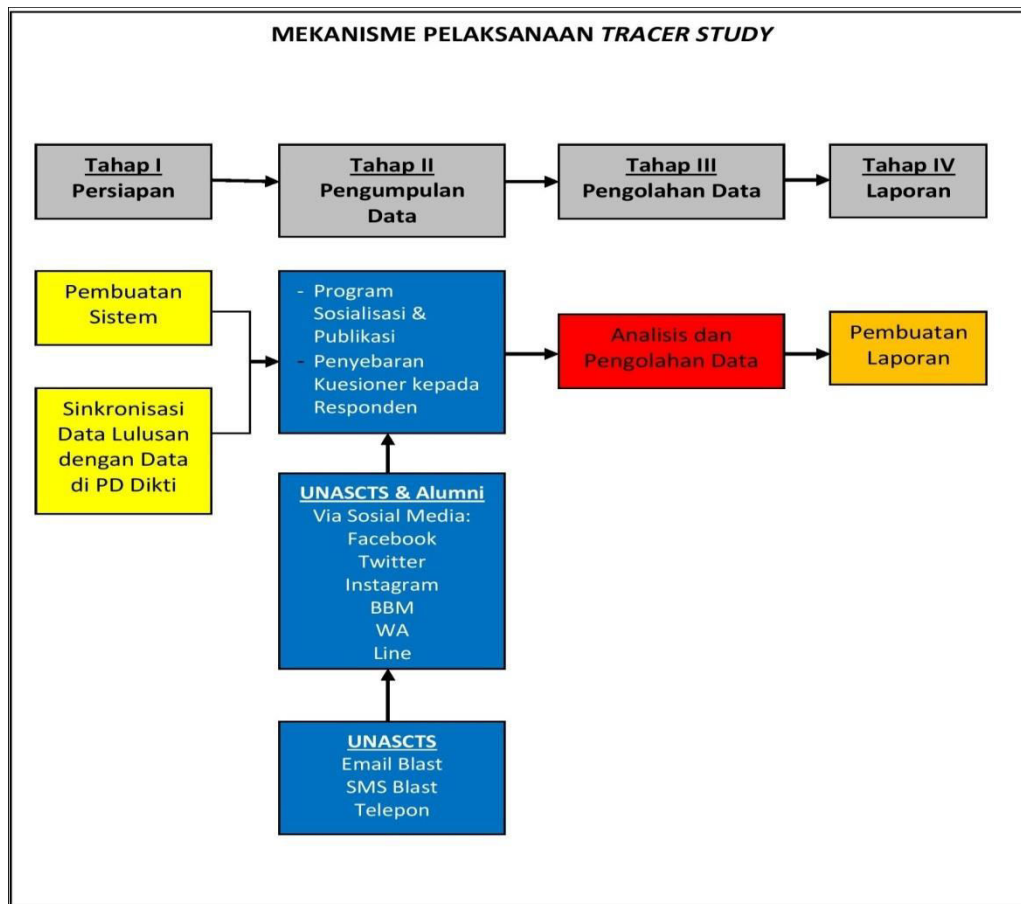
2.2 Instrumen *Tracer Study*

Pelaksanaan *Tracer Study* UNAS menggunakan instrumen kuesioner untuk memperoleh data. Kuesioner yang digunakan saat ini adalah

kuesioner *online*, yang bisa di akses di <https://tracerstudy.unas.ac.id/quiz/kuisisioner-alumni-21/>. Kuesioner online ini terdiri dari tujuh halaman utama dan satu halaman tambahan berupa halaman khusus pertanyaan dari Bagian CDC dan *Tracer Study* UNAS. Kuesioner *Tracer Study* UNAS dibangun tidak dengan sendirinya melainkan dengan mengadopsi dari kuesioner Kemendikbudristek.

2.3 Pelaksanaan Kegiatan

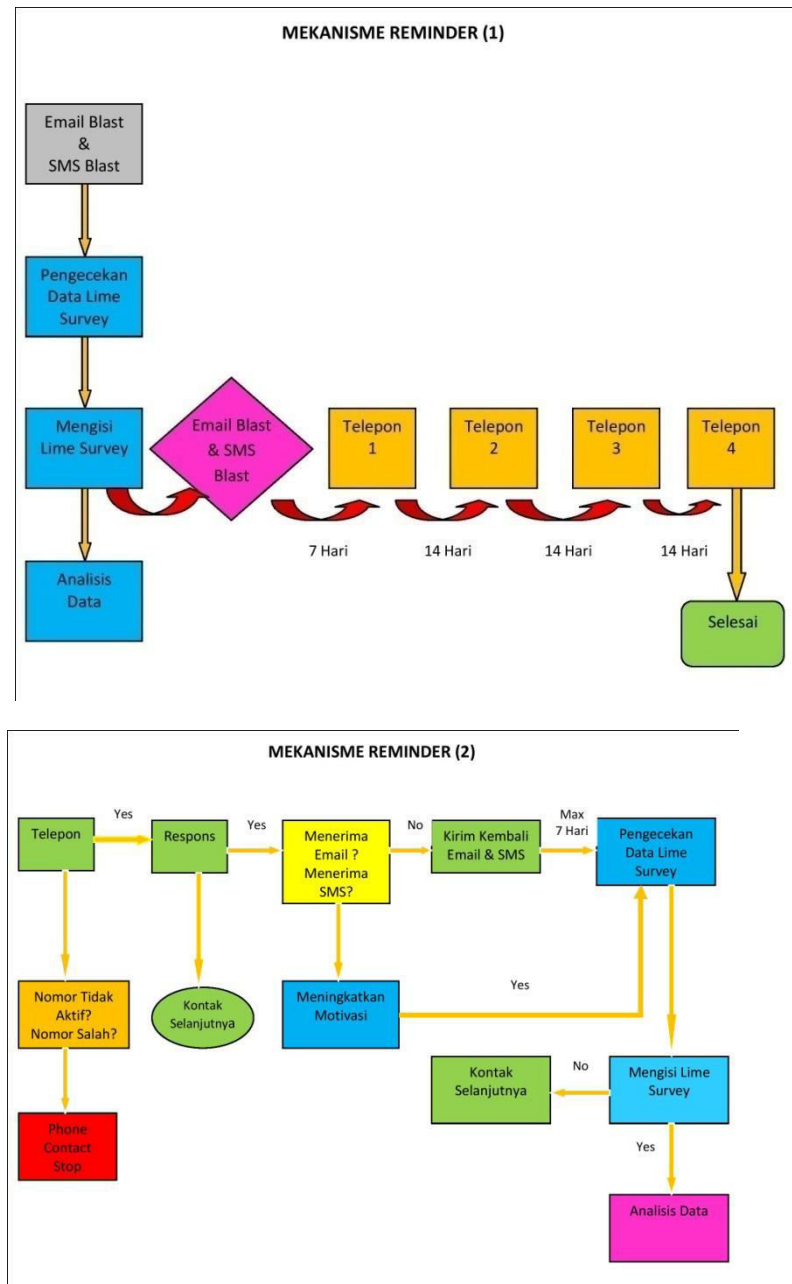
Secara umum, pelaksanaan *Tracer Study* UNAS dilakukan melalui berbagai macam proses. Langkah awal dalam pelaksanaan *Tracer Study* UNAS adalah penyusunan rencana kerja dan pengumpulan database alumni, yang diperoleh dari BAA dan BPSI. Database yang diperoleh ini kemudian diberikan kepada Prodi untuk dilengkapi, terutama terkait alamat email dan nomor kontak karena dalam pelaksanaan *Tracer Study* UNAS kedua hal tersebut merupakan kebutuhan utama dalam berkomunikasi dengan alumni. Setelah database yang diperoleh lengkap, Tim *Tracer Study* UNAS kemudian mengirimkan email permohonan pengisian kuesioner kepada alumni. Data yang diperoleh dari alumni yang sudah mengisi kuesioner akan disimpan dalam server *Tracer Study* UNAS, untuk kemudian diolah dan di analisis jika kebutuhan data sudah memenuhi target, sementara alumni yang belum mengisi kuesioner akan dilaporkan kembali pada Prodi.



Gambar 2.3 Mekanisme Pelaksanaan *Tracer Study* UNAS

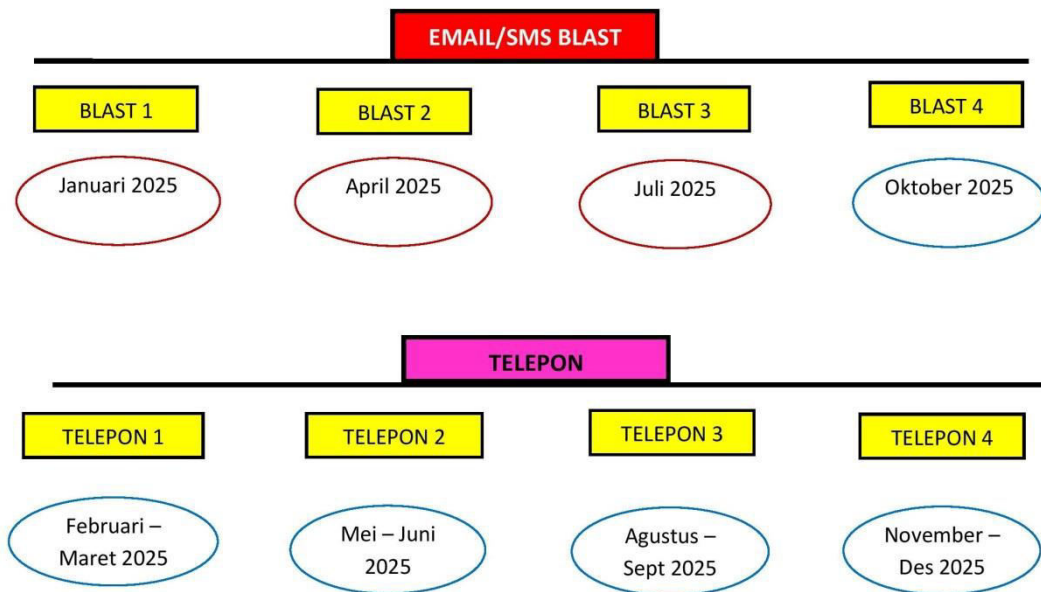
Tracer Study UNAS dalam pelaksanaannya terbagi kedalam empat tahapan, yaitu tahap perencanaan dan persiapan, tahap pelaksanaan *Tracer Study* UNAS, tahap penutupan kuesioner dan analisis data, serta tahap laporan.

Alumni yang tidak/belum mengisi kuesioner dapat diakibatkan oleh beberapa hal, antara lain motivasi kurang, alamat email salah atau karena kesibukan. Pada prosesnya, alumni yang tidak/belum mengisi kuesioner akan dilaporkan pada Prodi. Hal ini dimaksudkan agar Prodi dapat membantu Tim *Tracer Study* UNAS terutama untuk memperbaiki kesalahan alamat email, mengingatkan alumni untuk mengisi kuesioner (*reminder*) dan memberikan motivasi tambahan dalam pengisian kuesioner.



Gambar 2.4 Mekanisme Reminder

Hasil yang diperoleh dari laporan yang diberikan kepada Prodi kemudian dikembalikan kepada Tim *Tracer Study* UNAS. Oleh Tim *Tracer Study* UNAS, laporan yang dikembalikan dapat berupa perbaikan database ataupun rekomendasi pengiriman kembali email permohonan pengisian kuesioner kepada alumni. Proses ini berjalan hingga waktu pelaksanaan *Tracer Study* UNAS berakhir, yaitu tiga bulan.



Gambar 2.5 Email/SMS Blast dan Telepon

Selama pelaksanaan *tracer study* UNAS, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Pengiriman *email/SMS (email/SMS blast)* dilakukan kepada seluruh alumni pada saat awal dimulainya kegiatan *tracer study* dan hanya dilakukan sekali dalam sebulan, yaitu pada bulan Januari, April, Juli dan Oktober kecuali terdapat pertimbangan tertentu untuk mengirimkan *email/SMS* lebih dari sekali. Pengiriman *email/SMS blast* pada bulan selanjutnya hanya dilakukan kepada alumni yang belum mengisi kuesioner.

Salah satu cara dalam *reminder* pengisian kuesioner kepada alumni adalah dengan menggunakan *SMS blast*. Permohonan menggunakan *SMS blast* hanya dilakukan apabila *email* alumni tidak dapat dihubungi atau dinyatakan tidak *valid*. Pelaksanaan *SMS blast* itu sendiri adalah sebanyak 4 kali, yaitu setelah pengiriman *email blast*. Untuk gambaran lengkap proses *email/SMS blast* ini sendiri dapat dilihat pada Grafik 1.7.

Teknik lainnya yang dilakukan pada pelaksanaan *tracer study* UNAS adalah menghubungi alumni via telepon. Lebih rinci, *reminder* melalui telepon dilakukan setelah proses *email/SMS blast* dilaksanakan yaitu pada bulan Februari-Maret, Mei-Juni, Agustus-September, dan November-Desember. Aktivitas telepon akan diintensifkan dalam kondisi darurat yaitu kondisi saat pencapaian data dari Prodi tertentu masih jauh dari target awal pelaksanaan *Tracer Study* UNAS. Proses *reminder* via telepon secara garis besar dapat dilihat pada Gambar 1.7.

BAB III

PROGRESS DAN PERKEMBANGAN *TRACER STUDY* UNAS

3.1. Perjalanan *Tracer Study* UNAS

UNAS menyelenggarakan *tracer study* sejak tahun 2019 hingga sekarang. Dalam setiap penyelenggaraannya *tracer study* UNAS mengalami transformasi dan perkembangan. Perjalanan *tracer study* UNAS tidak terlepas dari berbagai kendala yang harus dihadapi. Segala kendala yang dihadapi ini merupakan bagian dari transformasi dan perkembangan *tracer study* UNAS.

Pada tahun 2019, Universitas Nasional mendapatkan Bantuan Pengembangan Layanan Pusat Karir Lanjutan (BPLKL) dari Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dengan nominal Rp. 30.000.000 (tiga puluh juta rupiah).

Tracer Study tahun 2019 dilakukan kepada seluruh lulusan Prodi di lingkungan UNAS. Target responden pada pelaksanaan *Tracer Study* 2019 adalah alumni yang lulus dari bulan Januari-Desember 2017. Para alumni diminta untuk mengisi kuesioner online yang telah disediakan melalui situs <https://tracerstudy.unas.ac.id/quiz/kuisisioner-alumni-21/>.

Tabel 3.1 Perjalanan *Tracer Study* UNAS

No	Tahun Pelaksanaan	Target Responden	Tahun Lulus	Teknik Pelaksanaan
1	2019	Semua Prodi	2017	Sistem kuesioner <i>online</i>
2	2020	Semua Prodi	2018	Sistem kuesioner <i>online</i>
3	2021	Semua Prodi	2019 dan 2020	Sistem kuesioner <i>online</i>
4	2022	Semua Prodi	2021	Sistem kuesioner <i>online</i>
5	2023	Semua Prodi	2022	Sistem kuesioner <i>online</i>
6	2024	Semua Prodi	2023	Sistem kuesioner <i>online</i>
7	2025	Semua Prodi	2024	Sistem kuesioner online

Pada tahun 2021, Universitas Nasional kembali mendapatkan Bantuan Program Fasilitasi Pelaksanaan *Tracer Study* dengan nominal Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Tracer Study* tahun 2021 dilaksanakan 2 (dua) kali dalam periode yang berbeda yang disebabkan oleh perubahan dan pembaruan kuesioner oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pada periode awal di bulan Januari-April 2021 *tracer study* dilaksanakan dengan target responden seluruh Prodi lulusan 2019 menggunakan kuesioner lama yang belum diperbarui. Sedangkan periode selanjutnya *tracer study* dilaksanakan pada bulan Agustus-Desember 2021 dengan target seluruh Prodi lulusan 2019 dan 2020 menggunakan kuesioner baru. Kuesioner *online Tracer Study* disediakan melalui situs <https://tracerstudy.unas.ac.id/quiz/kuisisioner-alumni-21/> dengan pertanyaan bersifat terbuka.

Sistem *online* (kuesioner) yang dijalankan oleh UNCC menggunakan sistem yang dikembangkan sendiri yang mengadopsi kuesioner Kemdikbudristek disesuaikan dengan kebutuhan UNAS. Jumlah data yang diperoleh untuk lulusan 2019 adalah sebanyak 792 orang (42,6%) dari total alumni 1857 orang, lulusan 2020 diperoleh data sebanyak 1274 orang (72,6%) dari total alumni 1759 orang. Sementara itu, pada pelaksanaan *tracer study* tahun 2022 dengan responden alumni lulusan 2021, jumlah data yang diperoleh adalah 1736 orang (82.2%) dari total alumni 2113 orang.

Sedangkan pada pelaksanaan *tracer study* tahun 2023 dengan responden alumni lulusan 2022, jumlah data yang diperoleh adalah 2389 orang (80.4%) dari total alumni 2979 orang. Secara persentase, capaian *tracer study* tahun 2023 sebanyak 80.4% menurun dibandingkan capaian tahun 2022 sebanyak 82.2%, namun dari segi jumlah capaian *tracer study* tahun 2023 lebih banyak dari tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh jumlah lulusan tahun 2023 lebih banyak daripada jumlah lulusan 2022 secara keseluruhan. Pada pelaksanaan *tracer study* tahun 2024 dengan responden alumni lulusan 2023, jumlah data yang diperoleh adalah 2220 orang (81.8%) dari total alumni 2710

orang. Secara persentase, capaian *tracer study* tahun 2024 sebanyak 81.8% naik dibandingkan capaian tahun 2023 sebanyak 80.4%, namun dari segi jumlah capaian *tracer study* tahun 2023 lebih banyak dari tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh jumlah lulusan tahun 2023 lebih banyak daripada jumlah lulusan 2024 secara keseluruhan.

Terakhir pada pelaksanaan *tracer study* tahun 2025 dengan responden alumni lulusan 2024, jumlah data yang diperoleh adalah 2029 orang (81%) dari total alumni 2504 orang. Secara persentase, capaian *tracer study* tahun 2025 sebanyak 81% menurun dibandingkan capaian tahun 2024 sebanyak 81.8%.

Tabel 3.2 Total Capaian *Tracer Study* UNAS Tahun 2019 – 2024

No	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Capaian	Persentase
1	2019	1857	792	42.6 %
2	2020	1759	1274	72.6 %
3	2021	2113	1736	82.2 %
4	2022	2979	2389	80.4 %
5	2023	2710	2220	81.8%
6	2024	2504	2029	81%

3.2. Produk *Tracer Study* UNAS

Hasil *Tracer Study* pada umumnya memberikan gambaran mengenai kondisi alumni pada saat ini. Hasil-hasil yang diperoleh pada penyelenggaraan *Tracer Study* dapat disampaikan kepada pihak-pihak yang membutuhkan dalam berbagai bentuk format penyajian. Format penyajian yang umum digunakan adalah berupa buku report ataupun slide presentasi.

CDC dan *Tracer Study* UNAS sebagai salah satu penyelenggara *Tracer Study* selalu menyampaikan hasil-hasil dari *Tracer Study* UNAS kepada para pemangku jabatan di UNAS. Format yang selalu digunakan dalam penyampaian hasil-hasil *Tracer Study* UNAS adalah buku report dan slide presentasi (pdf).






Tracer Study adalah rekam jejak Alumni setelah lulus dari Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi melaksanakan Tracer Study karena membutuhkan umpan balik dari Alumni untuk mengetahui outcome, output dan input serta proses pendidikan dalam usahanya untuk melakukan evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan kompetensi lulusan serta tata kelola pendidikan tinggi

Anda lulusan UNAS
D4/S1/S2/S3
Tahun 2022 ?

Infokan keberadaan Anda kepada Universitas Nasional dengan mengisi kuesioner di

<http://tracerstudy.unas.ac.id>





Tracer Study

UNIVERSITAS NASIONAL

Tracer Study adalah rekam jejak Alumni setelah lulus dari Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi melaksanakan Tracer Study karena membutuhkan umpan balik dari Alumni untuk mengetahui outcome, output dan input serta proses pendidikan dalam usahanya untuk melakukan evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan kompetensi lulusan serta tata kelola pendidikan tinggi.



Infokan Keberadaan Anda Kepada Universitas Nasional Dengan Mengisi Kuisisioner Di

<https://tracerstudy.unas.ac.id/>



Social Media

<p>☎ 021-7806700 ext. 173 📘 ccdc unas</p> <p>☎ 0812 1365 5521 🐦 @cdcunas</p> <p>📧 @cdcunas 📧 cdcunas1949@gmail.com</p>	<p>✉ @cdcunas 📞 0812 1365 5521</p> <p>📷 @cdcunas ☎ 021-7806700 ext. 173</p> <p>📘 ccdc unas 📧 cdcunas1949@gmail.com</p>
---	---

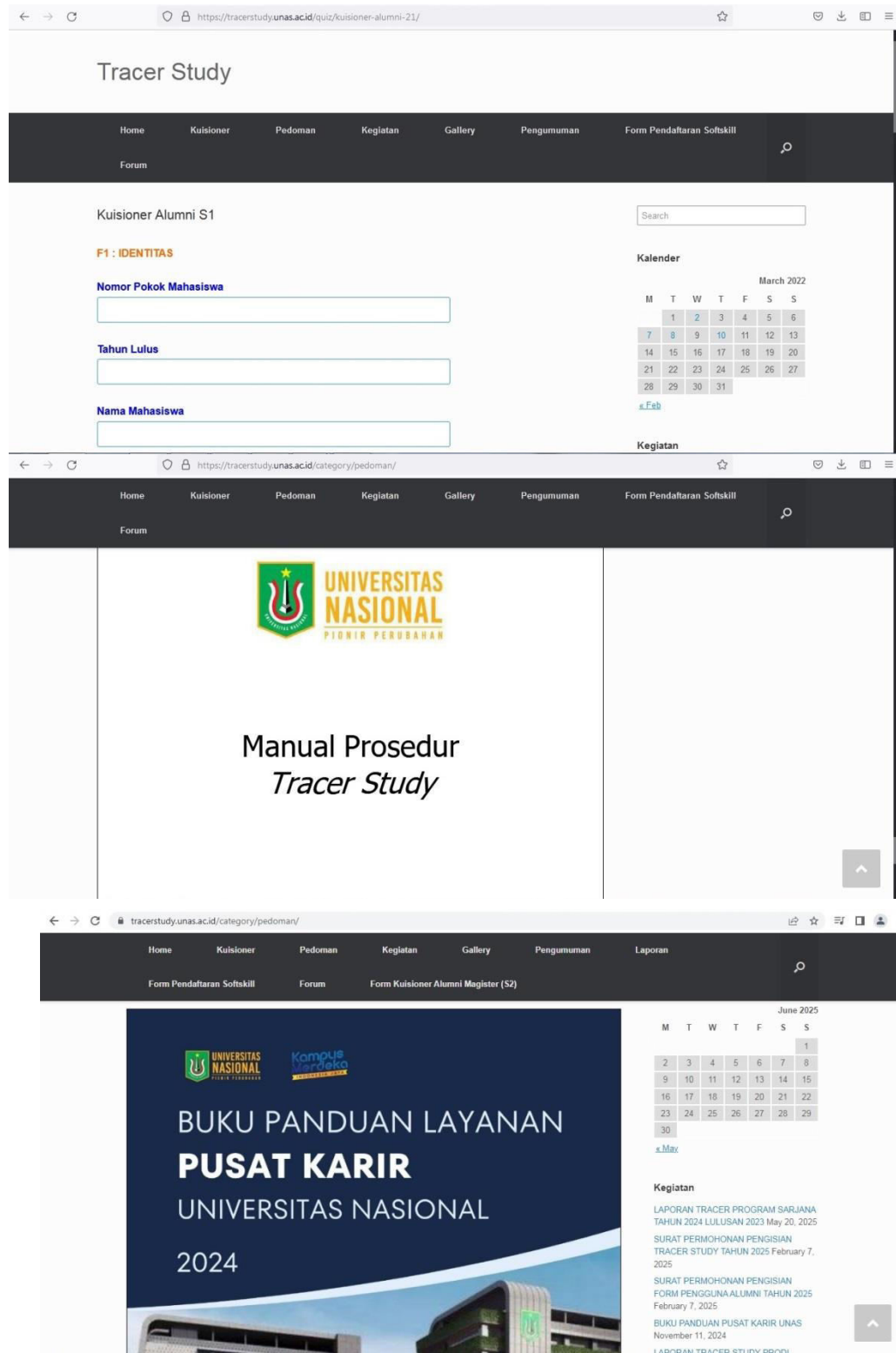
Gambar 3.1 Banner Report *Tracer Study* UNAS





Gambar 3.2 Buku Report *Tracer Study* UNAS

Banner dan Buku report yang dicetak oleh CDC dan *Tracer Study* UNAS memuat tidak hanya hasil dari penyelenggaraan *Tracer Study* saja namun juga pembahasan mengenai konsep *Tracer Study*, perkembangan *Tracer Study*, metodologi *Tracer Study*, kendala dalam pelaksanaan *Tracer Study* dan hal-hal lainnya terkait *Tracer Study*. Pada awalnya, pembuatan buku report hanya sekedar laporan mengenai hasil penyelenggaraan *Tracer Study* UNAS. Namun dengan semakin berkembangnya *Tracer Study* UNAS dan kebutuhan akan pentingnya peran *Tracer Study* bagi Perguruan Tinggi maka Tim *Tracer Study* UNAS mengubah format buku laporan dengan memberikan tambahan mengenai wawasan mengenai *Tracer Study*, khususnya untuk kasus di Indonesia. Perubahan format buku laporan ini dimulai sejak penyelenggaraan *Tracer Study* UNAS tahun 2021.



Gambar 3.3 Fitur Website *Tracer Study* UNAS

Beberapa produk lainnya sebagai hasil dari penyelenggaraan *Tracer Study* UNAS antara lain, UNAS memiliki website khusus mengenai *Tracer Study*

yang pada awalnya hanya dibuat sebagai wadah bagi sistem kuesioner *online Tracer Study* UNAS namun kini memiliki fitur tambahan untuk *download* laporan-laporan hasil *Tracer Study* UNAS yang dapat diakses oleh umum serta sumber referensi terkait *Tracer Study* baik berupa artikel atau paper.

3.3. Perkembangan *Tracer Study* UNAS

Tracer Study UNAS telah diselenggarakan sejak tahun 2019 hingga sekarang. Selama hampir lebih dari 5 tahun penyelenggaraan, *Tracer Study* UNAS mengalami berbagai macam perkembangan, mulai hasil perolehan *response rate*, jumlah surveyor, website dan fasilitas penunjang lainnya.

Hasil *response rate* penyelenggaraan *Tracer Study* UNAS sejak dilaksanakan secara menyeluruh pada tahun 2019 hingga 2023 selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 memperoleh pencapaian sebesar 15% (lulusan 2017), dan tahun 2020 pencapaian sebesar 20% (lulusan 2018). Pada tahun 2021, terdapat dua kali pelaksanaan *tracer study* yang dilakukan terhadap alumni yang lulus tahun 2019. *Tracer study* bagian pertama dilaksanakan pada bulan Januari – April 2021 menggunakan kuesioner Dikti yang dikeluarkan pada tahun 2017. Hasil *tracer study* menggunakan format kuesioner lama ini memperoleh pencapaian sebesar 30%.

Selanjutnya *tracer study* bagian kedua dilaksanakan pada bulan Agustus – Desember 2021 menggunakan format kuesioner baru dari Kemdikbud yang dilakukan sekaligus kepada dua tahun kelulusan yaitu lulusan tahun 2019 dan 2020. Hasil *response rate tracer study* lulusan 2019 bagian kedua tidak mengalami kemunduran tetapi meningkat menjadi 43%. Sedangkan, Hasil *response rate tracer study* lulusan 2020 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan perolehan mencapai 72.6%. Pada tahun 2022 (lulusan 2021) perolehan *tracer study* meningkat mencapai 82.2%, tahun 2023 (lulusan 2022) mencapai 80.4%, tahun 2024 (lulusan 2023) mencapai 81.8%. Meskipun persentase tahun 2023 lebih rendah dari tahun 2024, namun jumlah lulusan tahun 2023 juga jauh lebih banyak dari jumlah lulusan tahun 2024 dan jumlah yang mengisi *tracer study* di tahun 2023 lebih banyak dari tahun 2024. Terakhir

tahun 2025 terdapat sebanyak 81% dari jumlah alumni (2029 dari 2504 orang) yang telah mengisi kuesioner *tracer study*.

Dari sisi perkembangan surveyor, pada tahun 2019 hingga 2025 UNCC mengikutsertakan para Ketua Prodi sebanyak total 25 orang untuk sosialisasi dan mengarahkan masing-masing alumninya untuk mengisi kuesioner *online* ditambah sebanyak 3 orang surveyor tambahan dari mahasiswa magang di lingkungan Universitas Nasional. Di masa mendatang, penentuan jumlah surveyor akan mengalami perubahan dikarenakan adanya masukan dari surveyor terdahulu yang merasakan beban kerjanya terlalu berat mengingat jumlah alumni dalam satu angkatan di Prodi mereka jumlahnya lebih besar. Berdasarkan masukan tersebut maka CDC dan *Tracer Study* UNAS menetapkan untuk Prodi yang memiliki jumlah alumni pada satu angkatan lebih dari 100 orang maka surveyor yang ditunjuk ada sebanyak 2 orang.

Selama kurang lebih 6 tahun penyelenggaraan *Tracer Study* UNAS, CDC dan *Tracer Study* UNAS telah mengembangkan sistem IT (*Information Technology*) sendiri. Sistem IT yang dikembangkan antara lain terkait server, sistem kuesioner dan website *Tracer Study* UNAS. Untuk sistem kuesioner, dari awal penyelenggaraan *Tracer Study* UNAS, kuesioner telah menggunakan sistem kuesioner *online*. Sistem kuesioner *online* *Tracer Study* UNAS selalu dikembangkan tiap tahunnya. Kini akses kuesioner *online* *Tracer Study* UNAS dapat dilakukan hanya dengan perangkat *mobile* (HP, *smartphone*). Selain mengembangkan sistem kuesioner *online*, Tim *Tracer Study* UNAS pun turut mengembangkan website resmi *Tracer Study* UNAS. Awalnya website ini dibuat untuk keperluan pengisian kuesioner *online* oleh alumni. Namun seiring perkembangan *Tracer Study* UNAS, kini website *Tracer Study* UNAS memiliki berbagai fitur semisal download laporan-laporan *Tracer Study* UNAS, publikasi artikel terkait *Tracer Study* (sumber referensi *Tracer Study*) serta sebagai alat kontrol yang digunakan untuk memantau perkembangan pada penyelenggaraan *Tracer Study* UNAS.

3.4. Kendala dalam *Tracer Study* UNAS

Penyelenggaraan *Tracer Study* UNAS selama 6 tahun berjalan bukan tanpa kendala yang menghampiri. Dalam setiap periode nya CDC dan *Tracer Study* UNAS kerap menemui hambatan dalam berbagai hal. Namun seiring bertambahnya pengalaman dalam penyelenggaraan *Tracer Study*, berbagai hambatan yang menghampiri ini mampu untuk diselesaikan.

Pada tahun awal penyelenggaraan *Tracer Study* UNAS untuk pertama kalinya, yaitu pada tahun 2019, kendala utama yang terlihat CDC dan *Tracer Study* UNAS dalam persiapan adalah mengenai kesiapan database target responden. Tim *Tracer Study* UNAS melihat bahwa akan sulit mengumpulkan database target responden apabila hanya bergantung kepada data alumni yang dimiliki oleh Biro Administrasi Akademik dan Badan Pengelola Sistem Informasi (BPSI) UNAS saja. Hal ini mengingat bahwa data yang diperoleh, baik dari Biro Administrasi Akademik dan Badan Pengelola Sistem Informasi (BPSI), memiliki validasi tidak lebih dari 30%. Validasi dinilai rendah karena umumnya nomor kontak dan alamat email dari alumni sudah banyak yang berubah.. Melihat kesulitan dalam usaha memperoleh database ini, CDC dan *Tracer Study* UNAS melakukan inovasi dengan metode pembaruan biodata alumni saat alumni akan menjalani wisuda atau pengambilan ijazah melalui pengisian formulir cetak kuesioner *tracer study* sebagai salah satu syarat wajib wisuda atau pengambilan ijazah. Perubahan waktu *tracer study* dari sebelumnya dua tahun setelah lulus menjadi satu tahun setelah lulus ternyata juga sangat membantu pelaksanaan *tracer study* UNAS. Selain itu, pelibatan surveyor dari unsur mahasiswa magang menjadi salah satu faktor kesediaan alumni untuk mengisi kuesioner *online*. Di masa mendatang, CDC dan *Tracer Study* UNAS berencana melibatkan surveyor dari kalangan alumni itu sendiri yang merupakan teman seangkatan dari alumni yang menjadi target responden yang diharapkan menjadi salah satu solusi dalam memperbesar validasi database awal *Tracer Study* UNAS. Pada tahun awal, CDC dan *Tracer Study* UNAS sempat mengalami kendala terkait sistem kerja penyelenggaraan *Tracer Study*. Pada 2 tahun pertamanya, CDC dan *Tracer Study* UNAS belum

memiliki anggota tetap yang bekerja *fulltime* untuk *tracer study* ini (umumnya sumberdaya yang ada merupakan mahasiswa yang bekerja paruh waktu). Kondisi ini menjadi kendala mengingat bagi mahasiswa paruh waktu pembagian waktu untuk bekerja dan kuliah tidak sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan (jadwal kuliah yang berubah turut berpengaruh). Rencana kerja yang tidak berjalan sesuai rencana menjadikan kesulitan dalam berjalannya penyelenggaraan *Tracer Study* yang diharapkan. Mengatasi kondisi ini, di masa mendatang CDC dan *Tracer Study* UNAS akan mempekerjakan tenaga ahli yang bekerja secara *fulltime* yang terdiri dari 6 orang dengan formasi; 2 orang peneliti utama, 2 orang asisten peneliti dan 2 orang admin.

Kendala dalam penyelenggaraan *Tracer Study* UNAS yang cukup signifikan salah satunya adalah dalam penggunaan kuesioner. Jumlah kuesioner yang ada seringkali dirasa terlalu banyak dan menyita waktu para alumni. Padahal seluruh kuesioner yang ada merupakan adopsi murni dari kuesioner minimal yang diwajibkan oleh Kemendikbud dengan tambahan minor untuk bidang pekerjaan alumni. Akibatnya, cukup banyak alumni yang enggan atau bahkan tidak bersedia mengisi kuesioner dengan berbagai alasan yang dikemukakan. Kendala tersebut berusaha diatasi dengan beragam strategi, diantaranya sosialisasi *tracer study* lebih dini kepada para mahasiswa yang dimulai pada saat masuk kuliah, momen tertentu misalnya kegiatan kemahasiswaan baik yang diselenggarakan oleh universitas maupun organisasi kemahasiswaan semacam himpunan, kegiatan yudisium, dan wisuda. Kendala tersebut secara berangsur dapat diatasi, terbukti dengan meningkatkan animo alumni untuk mengisi kuesioner *online*. Dari awal pelaksanaan *tracer study*, CDC dan *Tracer Study* UNAS telah menggunakan sistem kuesioner *online* yang dikembangkan sendiri dengan bantuan dari BPSI. Salah satu pertimbangan CDC dan *Tracer Study* UNAS ketika memutuskan untuk mengembangkan sendiri sistem kuesioner *online* adalah fleksibilitas dalam menyusun kuesioner itu sendiri tanpa harus bergantung pada pihak lain. Selama kurang lebih 5 tahun penyelenggaraan *Tracer Study* UNAS, sistem kuesioner *online* *Tracer Study* UNAS telah mengalami banyak perkembangan.

Beberapa kendala lainnya yang muncul selama penyelenggaraan *Tracer Study* UNAS antara lain penentuan SOP (*Standard Operation Procedures*) surveyor, *bugs* website *Tracer Study*, dan dana. Terkait dana, CDC dan *Tracer Study* UNAS kesulitan dalam penarikan dana operasional yang sesuai dengan kebutuhan. Namun seiring dengan tersedianya dana-dana hibah *tracer study* yang diberikan oleh Kemendikbud, maka penyelenggaraan *Tracer Study* UNAS dapat berjalan dengan lancar dengan hasil yang terus meningkat. Untuk SOP surveyor, CDC dan *Tracer Study* UNAS membuat kriteria mengenai tupoksi dan ukuran kinerja dari surveyor itu sendiri. Semula penentuan surveyor didasarkan pada siapa yang bersedia dilibatkan menjadi surveyor. Namun metode ini menjadikan totalitas kerja surveyor tidak muncul sehingga penentuan surveyor dilakukan perubahan. Dasar penentuan calon surveyor akan dibuat kriteria yang salah satunya adalah mengacu pada rekomendasi teman seangkatan, masukan dari surveyor terdahulu atau dosen dari Prodi yang bersangkutan.

Pada umumnya dalam setiap penyelenggaraan *Tracer Study* UNAS, Tim *Tracer Study* UNAS selalu mendapatkan kendala-kendala baru. Namun seiring keinginan untuk berkembang, kendala-kendala tersebut selalu diusahakan untuk dicarikan solusi sehingga perkembangan *Tracer Study* UNAS dapat selalu berjalan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Responden

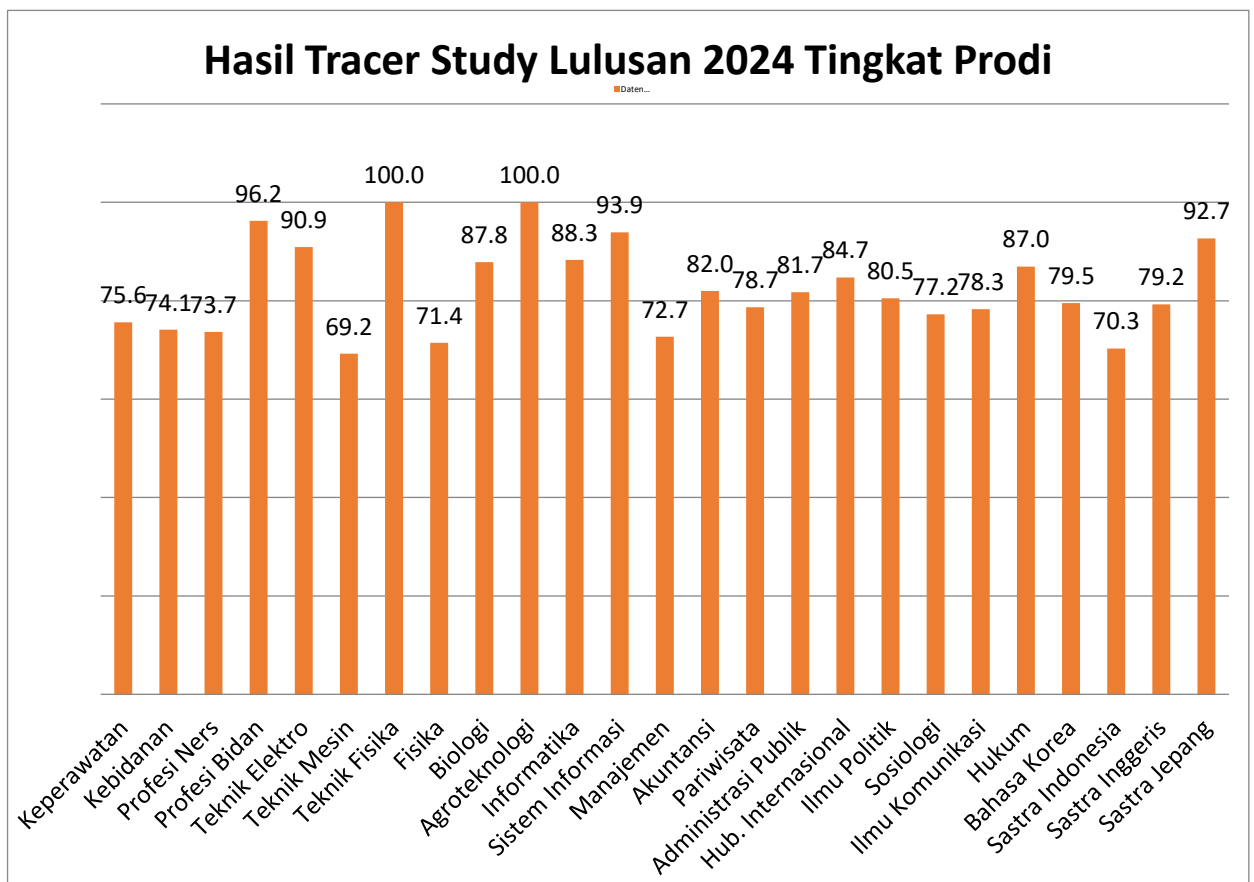
Target responden pada penyelenggaraan *tracer study* 2025 adalah alumni lulusan 2024 dengan *database* yang didapatkan dari Badan Pengembangan Sistem Informasi (BPSI) UNAS berisi biodata lengkap meliputi nama, nomor pokok, prodi, nomor kontak, alamat email, NIK, alamat domisili, IPK, dan waktu yudisium. Lulusan 2024 merupakan responden yang paling tepat untuk dijadikan responden *tracer study* pada tahun 2025 jika memperhatikan tahun kelulusan mereka yang berada pada 1 tahun setelah lulus sebagaimana arahan Kemendikbudristek. Total alumni UNAS lulusan 2024 yang tercatat adalah sebanyak 2504 orang.

Tabel 4.1 Responden *Tracer Study* Tahun 2025 Per Prodi

HASIL TRACER STUDY LULUSAN 2024 TINGKAT PRODI

No	Program Studi	Jumlah Alumni (org)	Jumlah Alumni yg Mengisi Tracer (org)	Persentase Alumni yg Mengisi Tracer (%)
1	Keperawatan	168	127	75,6
2	Kebidanan	170	126	74,1
3	Profesi Ners	114	84	73,7
4	Profesi Bidan	186	179	96,2
5	Teknik Elektro	22	20	90,9
6	Teknik Mesin	26	18	69,2
7	Teknik Fisika	11	11	100,0
8	Fisika	14	10	71,4
9	Biologi	74	65	87,8
10	Agroteknologi	43	43	100,0
11	Informatika	128	113	88,3
12	Sistem Informasi	82	77	93,9
13	Manajemen	289	210	72,7
14	Akuntansi	50	41	82,0
15	Pariwisata	89	70	78,7
16	Administrasi Publik	82	67	81,7

17	Hub. Internasional	85	72	84,7
18	Ilmu Politik	41	33	80,5
19	Sosiologi	101	78	77,2
20	Ilmu Komunikasi	400	313	78,3
21	Hukum	115	100	87,0
22	Bahasa Korea	83	66	79,5
23	Sastra Indonesia	37	26	70,3
24	Sastra Inggris	53	42	79,2
25	Sastra Jepang	41	38	92,7
Jumlah		2504	2029	81,0



Grafik 4.1 Responden Tracer Study Alumni Lulusan 2024

Tabel 4.1 menunjukkan *Tracer Study* 2025 dilaksanakan selama 12 bulan, yaitu dimulai pada Januari – Desember 2025. Selama 12 bulan pelaksanaan tersebut, *Tracer Study* UNAS memperoleh pencapaian responden sebesar 81% (2029 orang mengisi kuesioner dari total 2504). Pencapaian responden pada tahun 2025 ini mengalami penurunan dari penyelenggaraan *Tracer Study* pada tahun 2024.

Jika dilihat berdasarkan Program Studi (Prodi) masing-masing maka jumlah responden dengan persentase terbaik dimiliki oleh Prodi Teknik Fisika dan Prodi Agroteknologi yang memperoleh pencapaian responden hingga 100%. Sementara itu, Prodi yang memperoleh pencapaian responden paling rendah adalah Prodi Teknik Mesin (di bawah 70%). Berdasarkan riset yang terjadi di lapangan, perolehan responden yang kecil yang diraih Prodi Teknik Mesin dikarenakan sulitnya untuk menghubungi lulusannya.

4.2 Response Rate Lulusan

Tabel 4.2 Response Rate Lulusan

Uraian	Jumlah	Persentase
Jumlah Populasi Target (a)	2504	
Jumlah Populasi Tidak Terkontak (b)	252	
Target Subyek (c=a-b)	2252	
Jumlah Responden (d)	2029	
Gross Response Rate $\{e=(d/a)*100\}$		81%
Net Response Rate $\{f=(d/c)*100\}$		90%
Completion Rate {subyek yang mengisi kuesioner lengkap dari total responden (d)}	2029	81%

Tabel 4.2 menunjukkan total alumni 2024 yang dapat dihubungi dan mengisi kuesioner *Tracer Study* UNAS tahun 2025. Tercatat sebanyak 2252 orang (90%) telah melakukan pengisian kuesioner. Dari 2252 orang yang mengisi kuesioner, hanya 2029 orang yang selesai melakukan pengisian (81%).

4.3 Pekerjaan Lulusan



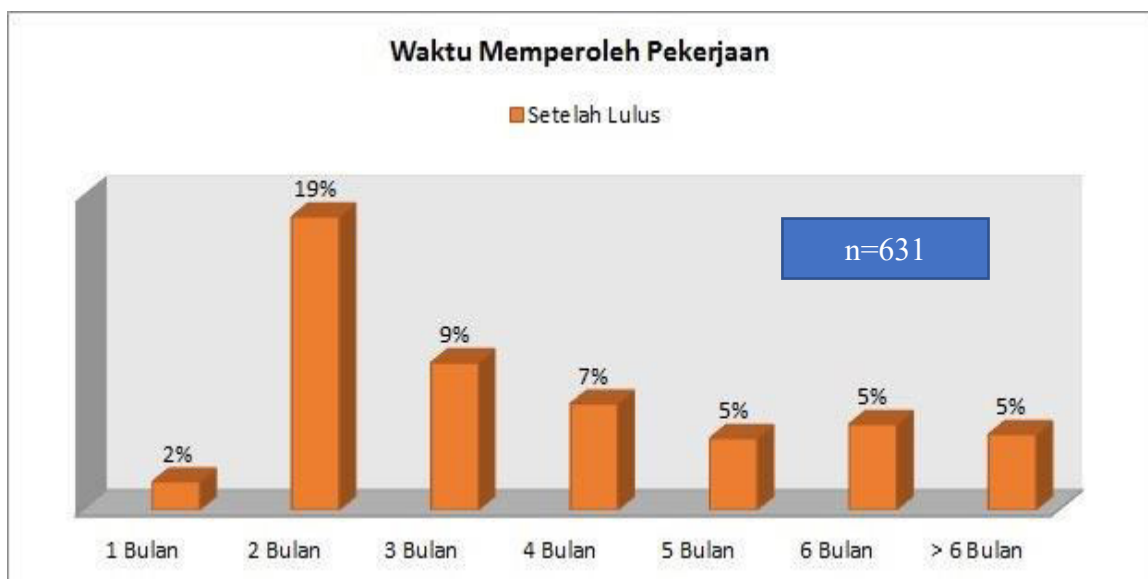
Grafik 4.2 Pekerjaan Lulusan

Dalam pelaksanaan *Tracer Study*, kriteria pekerjaan lulusan saat ini dikelompokkan ke dalam 5 kategori, yaitu bekerja full time/part time, belum memungkinkan bekerja, wiraswasta, melanjutkan pendidikan, dan tidak kerja tetapi sedang mencari kerja. Untuk alumni lulusan 2024, berdasarkan data responden yang masuk didapatkan bahwa pekerjaan lulusan saat ini sebagian besar adalah bekerja full time/part time sebanyak 1185 atau 59%. Hasil ini memberikan gambaran bahwa lebih setengah dari keseluruhan alumni lulusan 2024 status pekerjaan saat ini adalah bekerja.

Tidak semua alumni UNAS lulusan 2024 memilih untuk bekerja, sebagian ada yang memilih untuk berwirausaha ataupun melanjutkan studi. Jika dilihat berdasarkan persentase, maka alumni 2024 yang berwirausaha sebanyak 44 orang atau 2% dan melanjutkan studi sebanyak 84 orang atau 4%.

4.4 Waktu Memperoleh Pekerjaan

Setelah lulus dari Perguruan Tinggi, alumni UNAS sebagian besar memilih untuk bekerja di perusahaan. Alumni yang memilih bekerja membutuhkan proses dalam perjalanannya hingga mereka memperoleh pekerjaan. Proses ini dapat terkait waktu pencarian kerja, proses seleksi perusahaan dan waktu hingga mendapat pekerjaan. Pada Grafik 5.2 dapat dilihat bahwa dalam proses pencarian kerja, alumni UNAS lulusan 2024 terdapat sebanyak 572 orang atau 46% yang sudah mendapatkan pekerjaan 1-6 bulan setelah mereka lulus dari Perguruan Tinggi. Sisanya sebanyak 59 orang atau 5% alumni mendapatkan pekerjaan di atas 6 bulan setelah lulus.

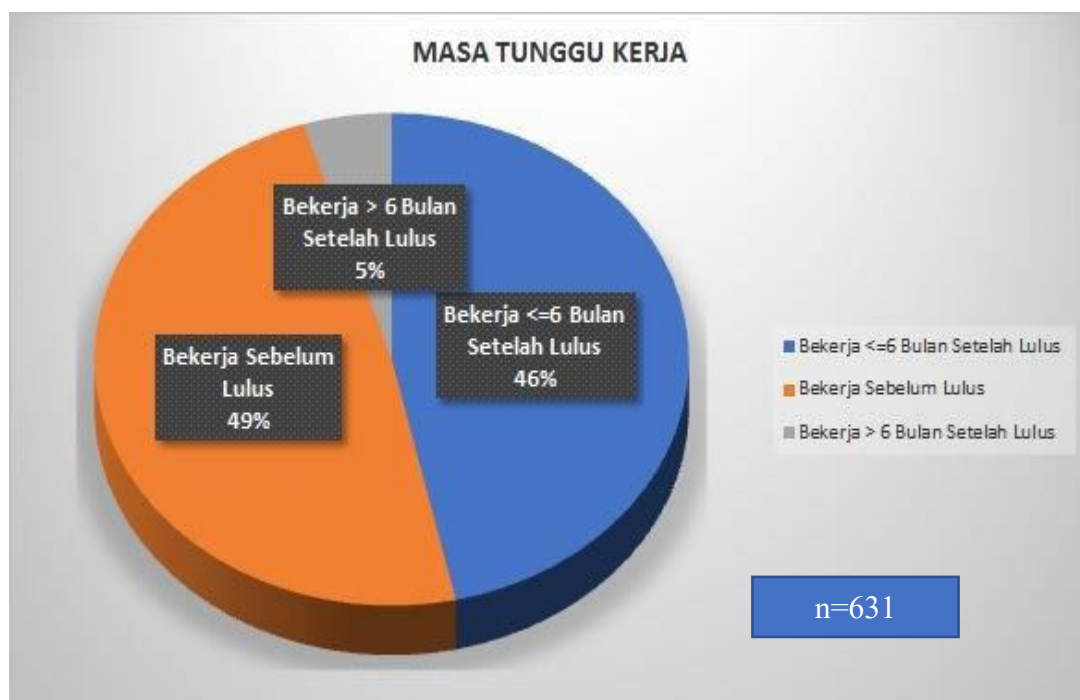


Grafik 4.3 Waktu Memperoleh Pekerjaan

4.5 Masa Tunggu Kerja

Tracer Study tahun 2025 tidak hanya memberikan informasi mengenai proses pencarian kerja dalam pandangan alumni, tetapi juga

informasi terkait waktu yang dibutuhkan oleh para lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya. Alumni UNAS secara umum memperoleh pekerjaan sejak sebelum lulus maupun setelah lulus. Dengan demikian, maka masa tunggu para lulusan UNAS baik sebelum maupun sesudah kelulusan digambarkan dalam grafik 4.3 berikut ini.



Grafik 4.4 Masa Tunggu Kerja

Berdasarkan informasi tersebut di atas diperoleh informasi bahwa terdapat 598 orang atau 49% alumni UNAS yang telah mendapatkan pekerjaan sebelum lulus. Selain itu, alumni yang memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 1-6 sesudah lulus sebanyak 572 orang atau 46%. Sedangkan alumni dengan masa tunggu memperoleh pekerjaan di atas 6 bulan sebanyak 59 orang 5% dengan maksimal responden adalah 12 bulan setelah lulus. Dengan rata-rata keseluruhan maka masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan setelah lulus adalah median 3.8 bulan.

4.6 Cara Mencari Pekerjaan

Saat melakukan pencarian kerja, alumni UNAS memiliki berbagai macam akses yang dapat digunakan sebagai sumber pencarian informasi mengenai pekerjaan yang menjadi tujuan mereka. Akses informasi mengenai lowongan pekerjaan ini dapat dijangkau baik melalui lingkungan internal, yaitu UNCC, prodi, dosen, teman satu prodi, ataupun lingkungan eksternal, yaitu bursa kerja Perguruan Tinggi selain UNAS, pemerintah, *website* selain UNAS dan sebagainya.



Grafik 4.5 Cara Mencari Pekerjaan

Apabila diperhatikan, mayoritas alumni UNAS lulusan 2024 ternyata memanfaatkan informasi pekerjaan di luar lingkungan UNAS. Pada Grafik 4.4 tampak bahwa alumni 2024 yang mencari kerja di luar UNAS lebih banyak memanfaatkan fasilitas berupa *internet/ iklan online/milis* (42%), melalui relasi (dosen, orang tua, saudara, teman) 16%, melalui bursa/pameran kerja (8%), dan melalui kantor kemahasiswaan/hubungan alumni (7%).

4.7 Tingkat/Kategori Perusahaan

Dalam bekerja, reputasi dan nama besar perusahaan dapat memberikan pengaruh bagi lulusan Perguruan Tinggi, tidak terkecuali alumni UNAS, untuk

melamar kerja di perusahaan tersebut. Semakin besar perusahaan semakin banyak alumni yang tertarik untuk melamar kerja di tempat tersebut. Umumnya secara skala, perusahaan besar sudah menyentuh level internasional. Pada tingkatan ini, pegawai di perusahaan tidak terbatas pada pegawai lokal saja namun juga pegawai asing.

Jika memperhatikan kondisi alumni UNAS lulusan 2024 yang saat ini bekerja, dari sisi kategori perusahaan mereka bekerja mayoritas di perusahaan nasional (51%). Sisanya 9% bekerja di perusahaan multinasional, dan 40% bekerja di perusahaan lokal. Secara pengertian, perusahaan multinasional merupakan perusahaan yang berbasis di suatu negara dan memiliki cabang di berbagai negara lainnya. Sementara perusahaan nasional adalah perusahaan yang berbasis di Indonesia dan memiliki cabang di beberapa wilayah Indonesia, dan perusahaan lokal adalah perusahaan yang berbasis hanya di daerah/wilayah tersebut.

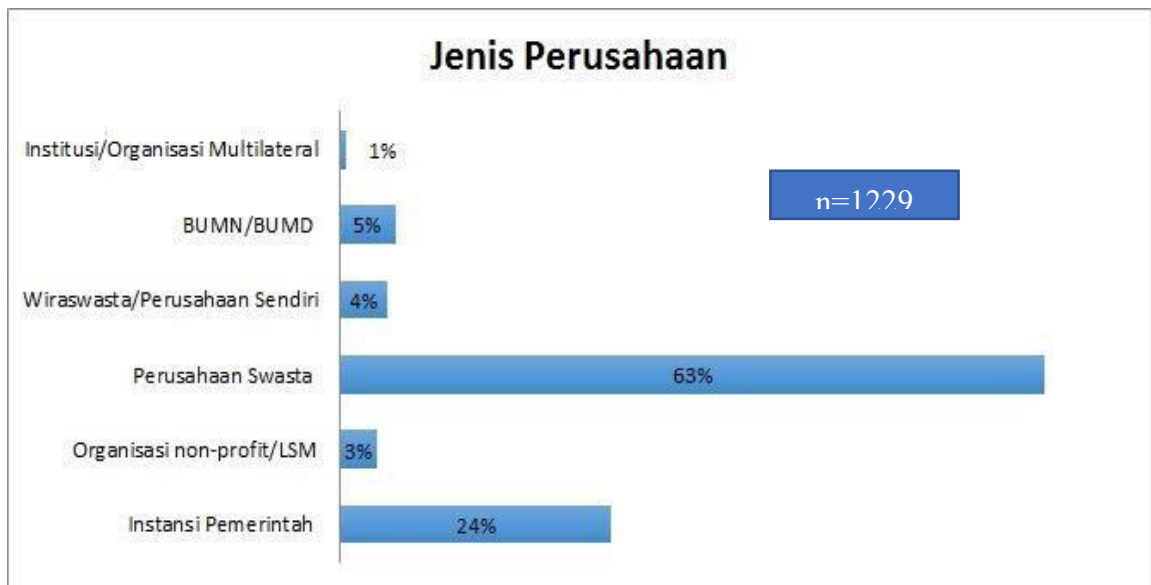


Grafik 4.6 Tingkat/Kategori Perusahaan

4.8 Jenis Perusahaan

Perusahaan tempat bekerja tidak terbatas pada perusahaan-perusahaan saja. Organisasi, yayasan ataupun lembaga swadaya merupakan

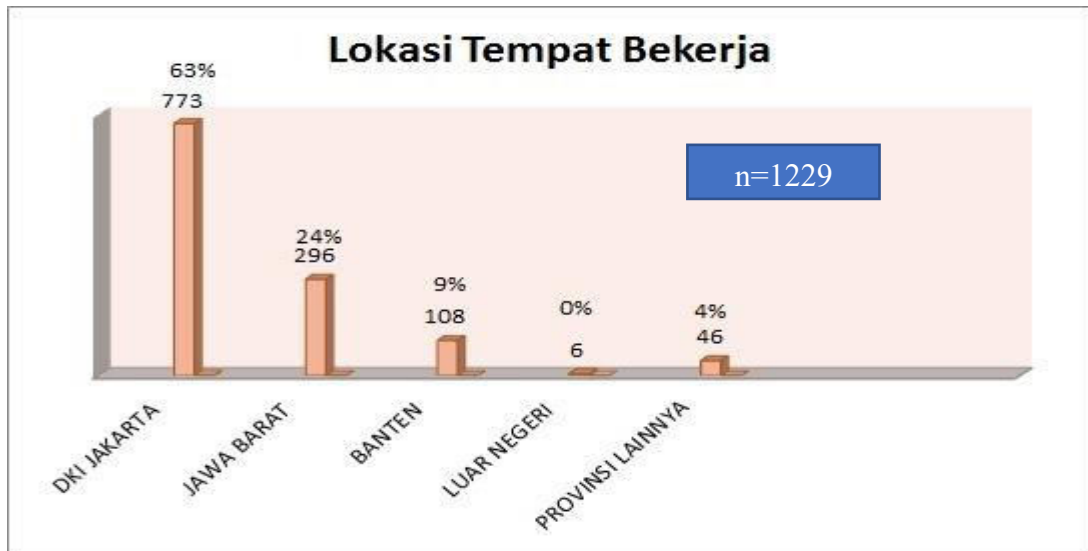
opsi lain bagi tempat bekerja. Perbedaan jenis tempat bekerja ini dapat didasarkan atas perbedaan pada tujuan yang hendak dicapai masing-masing jenis perusahaan tersebut. Perusahaan umumnya mencari keuntungan sebesar-besarnya, instansi pemerintah lebih ke pelayanan publik dan organisasi umumnya menyangkut kegiatan sosial.



Grafik 4.7 Jenis Perusahaan

Berdasarkan Grafik 4.6, alumni UNAS lulusan 2024 sebagian besar bekerja perusahaan swasta, yaitu sebanyak 772 orang (63%), sementara mereka yang bekerja di instansi pemerintah sebanyak 296 orang (24%), BUMN 62 orang (5%), sisanya bekerja sebagai wiraswasta 52 orang (4%), organisasi non-profit/lembaga swadaya masyarakat 40 orang (3%), dan institusi/organisasi multilateral 7 orang (1%).

4.9 Lokasi Tempat Bekerja



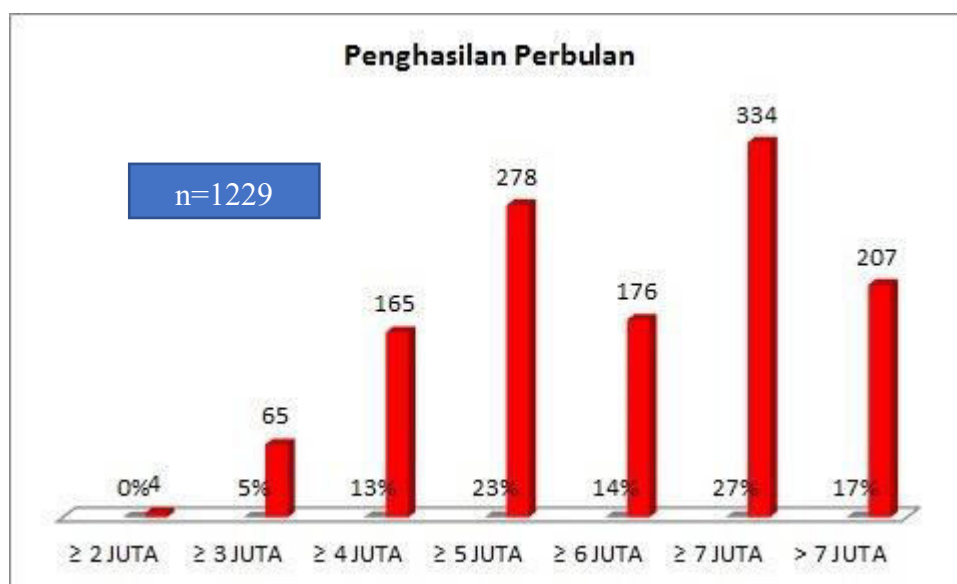
Grafik 4.8 Lokasi Tempat Bekerja Lulusan

Dari Grafik 4.8 dapat diketahui bahwa mayoritas alumni UNAS bekerja di Provinsi DKI Jakarta sebanyak 773 orang (63%). Sedangkan, sebanyak 296 orang (24%) bekerja di Provinsi Jawa Barat, 108 orang (9%) bekerja di Provinsi Banten, dan sisanya tersebar di provinsi lainnya dan luar negeri.

4.10 Penghasilan Perbulan

Pekerjaan menjadi bagian dari kebutuhan bagi alumni UNAS, terutama setelah lulus dari Perguruan Tinggi. Salah satu kebutuhan yang diperoleh dari pekerjaan adalah penghasilan. Penghasilan pekerjaan akan menjadi sumber biaya hidup bagi alumni UNAS untuk menjalani kehidupan mereka selanjutnya.

Besar kecilnya penghasilan biasanya bergantung pada jenis pekerjaan, perusahaan ataupun posisi saat bekerja. Umumnya, mereka yang menjalankan usaha akan memiliki penghasilan yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang bekerja. Namun kondisi ini akan terjadi ketika usaha yang berjalan memang sudah mapan.



Grafik 4.9 Penghasilan per Bulan

Pada Grafik 4.9 tampak besar penghasilan alumni 2024 mayoritas di angka 7 juta kebawah sebanyak 334 orang (27%), 5 juta kebawah 278 orang (23%, di atas 7 juta sebanyak 207 orang (17%), 6 juta kebawah 176 orang (14%), 4 juta kebawah 165 orang (13%), dan 3 juta kebawah 65 orang (5%).

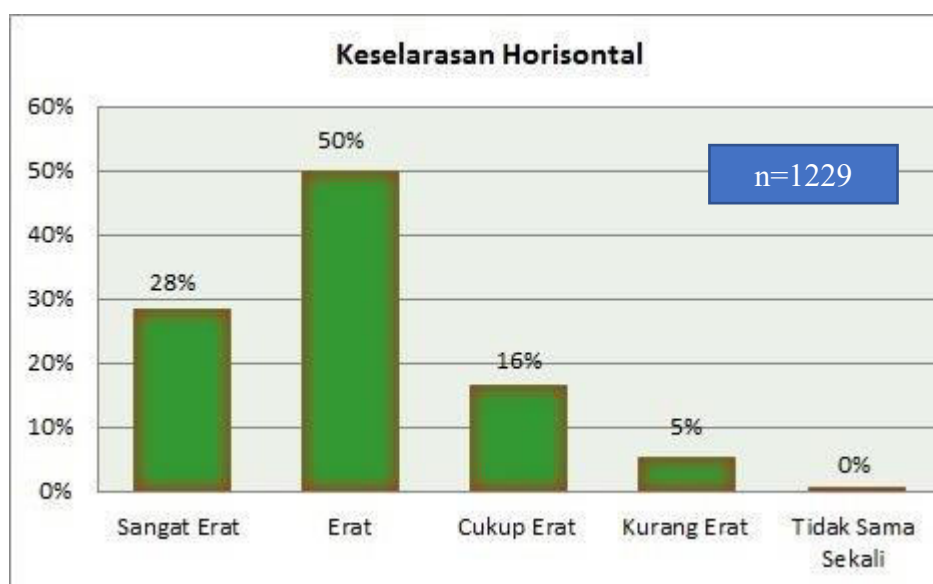
Mengacu kepada Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dimana salah satu indikator keberhasilan lulusan adalah memiliki gaji lulusan Perguruan Tinggi adalah 1,2 kali gaji UMP (terdiri dari komponen Gaji, Bonus/Lembur dan Penghasilan lain) yang berlaku. Dari analisis hasil *tracer study* lulusan 2024 maka diketahui sebanyak 773 (63%) bekerja di Provinsi DKI Jakarta. Dari penghasilan perbulan 773 orang tersebut maka diketahui median gaji Rp. 6.676.221 bulan. Sedangkan tahun 2024 diketahui besaran 1,2 kali UMP Provinsi DKI Jakarta adalah sebesar Rp. 6.476.149

Dengan kata lain pendapatan alumni UNAS lulusan 2024 telah melampaui Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dimana salah satu indikator keberhasilan lulusan adalah memiliki gaji lulusan Perguruan Tinggi adalah 1,2

kali gaji UMP (terdiri dari komponen Gaji, Bonus/Lembur dan Penghasilan lain) yang berlaku.

4.11 Keselarasan Horizontal (Kesesuaian Kuliah dengan Pekerjaan)

Kehidupan bekerja bagi alumni UNAS tidak akan terlepas dari kehidupan saat masih menjadi mahasiswa di UNAS. Tidak sedikit alumni UNAS yang bekerja ataupun berwirausaha disesuaikan dengan kemampuan yang mereka miliki selama mereka menjalani kehidupan perkuliahan di UNAS. Kesesuaian kuliah dengan pekerjaan memang menjadi dasar yang penting bagi alumni dalam menjalani kehidupan kerja. Dengan terciptanya kesesuaian, dari sisi alumni hal tersebut akan sangat membantu terkait berkembang tidaknya ilmu yang mereka miliki. Di sisi lain, bagi Perguruan Tinggi kesesuaian kuliah akan berdampak pada ketepatan program studi yang mereka jalankan dalam setiap kurikulumnya.



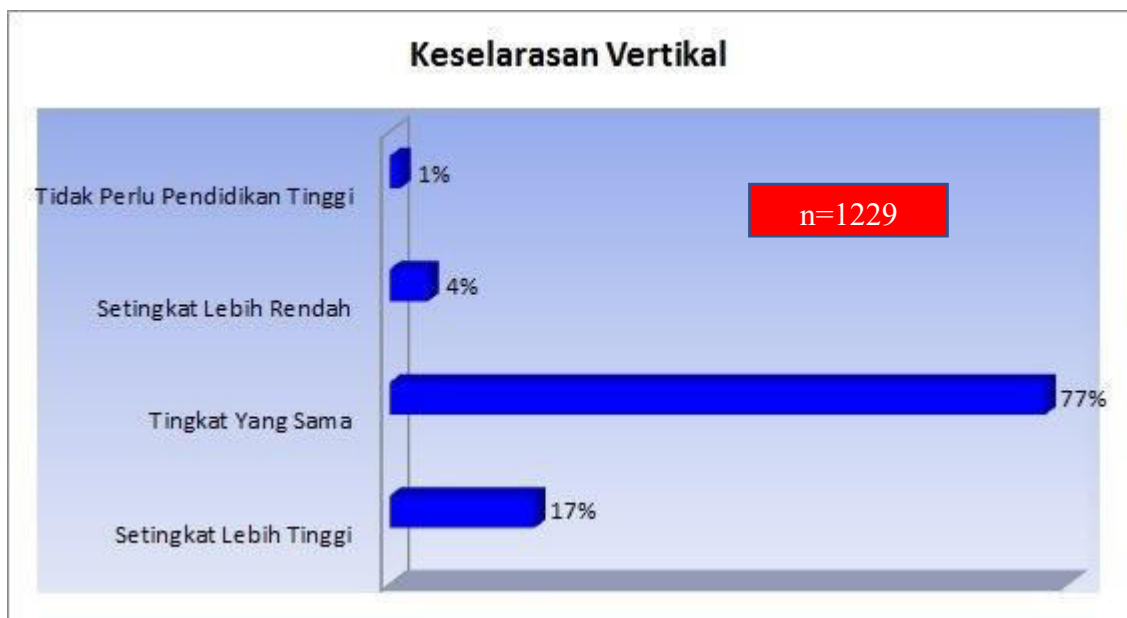
Grafik 4.10 Keselarasan Horizontal

Kesesuaian kuliah dengan pekerjaan bagi alumni UNAS lulusan 2024 cukup besar, yaitu 78% (gabungan sangat erat dan erat). Hal ini menggambarkan bahwa alumni 2024 yang bekerja dan/atau berwiraswasta

menjalani pekerjaan mereka sesuai dengan kapabilitas mereka yang sebenarnya.

4.12 Keselarasan Vertikal

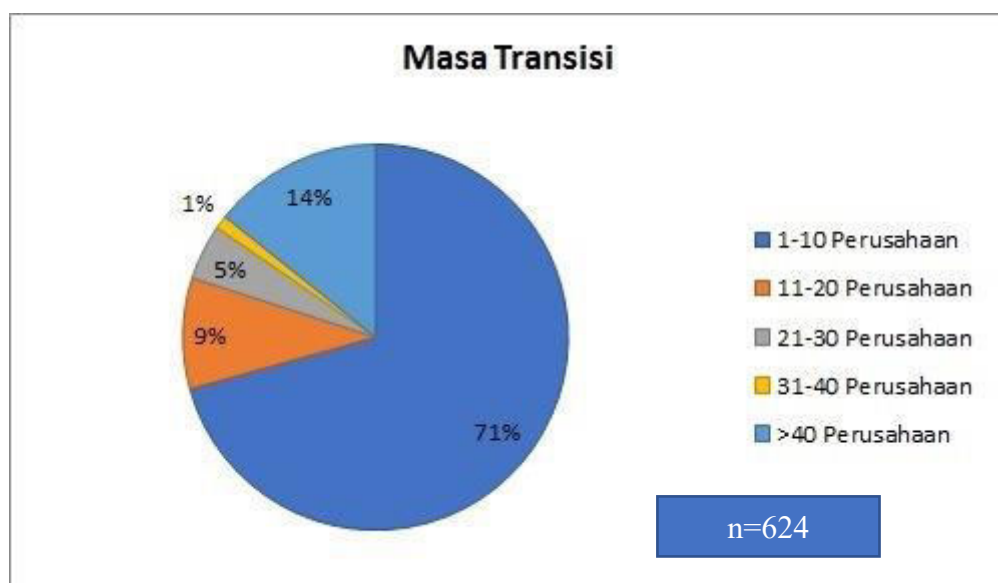
Keselarasn vertikal yaitu keselarasan antara jenjang pendidikan dengan jenjang pekerjaan minimal yang menjadi persyaratan suatu pekerjaan. Sebanyak 949 orang (77%) lulusan UNAS bekerja pada posisi yang sudah semestinya di tempati oleh orang dengan pendidikan yang sama. Bahkan terdapat 210 orang (17%) lainnya menyatakan bahwa pekerjaannya saat ini seharusnya dilakukan oleh orang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi satu tingkat dari mereka. Hanya ada 55 orang (4%) yang menyatakan bahwa mereka melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan oleh orang dengan jenjang pendidikan yang setingkat lebih rendah. Sementara 15 orang (1%) lainnya memberikan jawaban yang tidak perlu pendidikan tinggi untuk melakukan pekerjaannya.



Grafik 4.11 Keselarasan Vertikal

4.13 Masa Transisi

Dari 1229 orang lulusan UNAS yang sudah bekerja dan/atau berwirausaha, terdapat 624 orang yang mengajukan lamaran kerja setelah lulus. Sebagai bagian dari proses pencarian kerja, tidak jarang alumni UNAS mengajukan lamaran lebih dari satu perusahaan. Alumni yang mengajukan lamaran pada satu perusahaan umumnya karena perusahaan tersebut adalah perusahaan yang menjadi target tujuan bekerja. Dari Grafik 4.11 dapat diketahui bahwa alumni 2024 paling banyak mengajukan lamaran ke 1-10 perusahaan sebanyak 441 orang (71%). Sebagian lainnya mengajukan lamaran ke 11-20 perusahaan sebanyak 59 orang (9%), 21-30 perusahaan 29 orang (5%), dan 31-40 perusahaan 7 orang (7%). Bahkan terdapat alumni yang mengajukan lamaran ke lebih dari 40 perusahaan sebanyak 89 orang (14%).

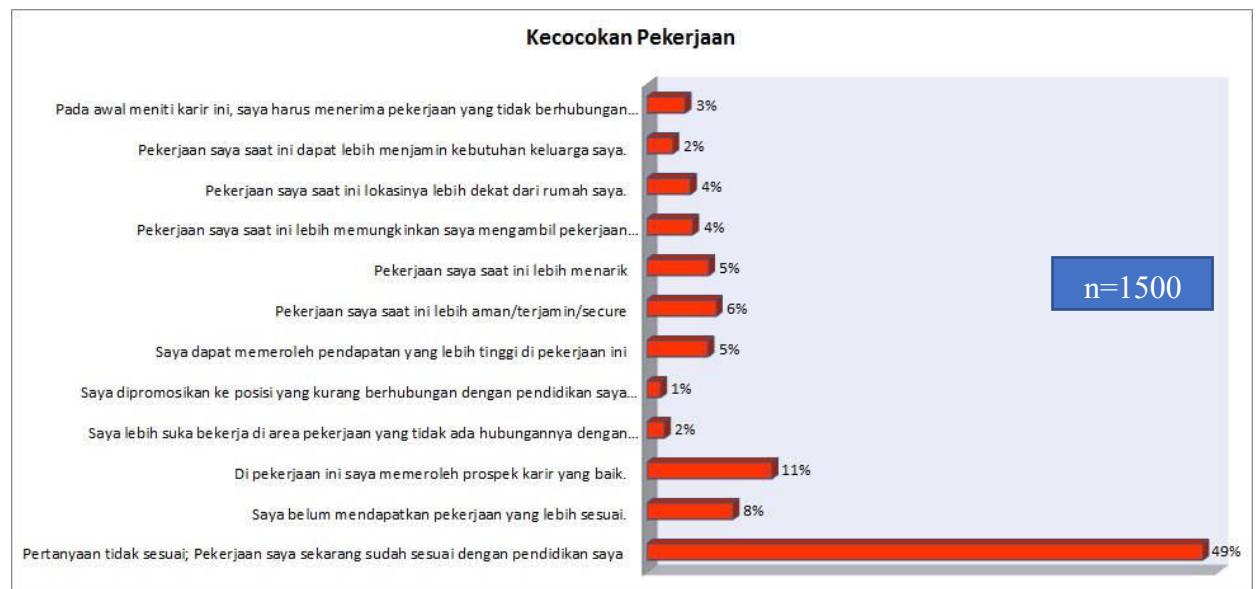


Grafik 4.12 Masa Transisi

4.14 Kecocokan Pekerjaan

Berdasarkan data Grafik 4.13 terkait kecocokan pekerjaan alumni saat ini maka diketahui sebanyak 1500 jawaban diberikan oleh alumni lulusan 2024. Dari

data tersebut terdapat 729 orang (49%) alumni menjawab bahwa pekerjaannya sudah sesuai dengan pendidikannya. Sebanyak 164 orang (11%) menyatakan di pekerjaan sekarang memperoleh prospek karir yang lebih baik, 113 orang (8%) menyatakan belum mendapatkan pekerjaan yang sesuai, 91 orang (6%) mengatakan pekerjaan saat ini lebih aman/terjamin/secure, masing-masing 81 orang (5%) mengatakan pekerjaan saat ini lebih menarik dan di pekerjaan saat ini memperoleh pendapatan lebih tinggi, masing-masing 60 orang (4%) mengatakan di pekerjaan saat ini lebih memungkinkan mengambil pekerjaan tambahan dan pekerjaan saat lokasinya lebih dekat dari tempat tinggal saat ini, dan 50 orang (3%) mengatakan bahwa pada awal meniti karir harus menerima pekerjaan yang tidak memiliki hubungan dengan bidang studi.



Grafik 4.13 Kecocokan Pekerjaan

4.15 Kompetensi Lulusan

Kompetensi alumni UNAS dibina/dilatih/dibentuk selama mereka menjalani kehidupan sejak kecil hingga sekarang. Beberapa kompetensi alumni ada yang diperoleh saat masuk Perguruan Tinggi dan ada pula yang terbentuk saat mereka mulai bekerja.

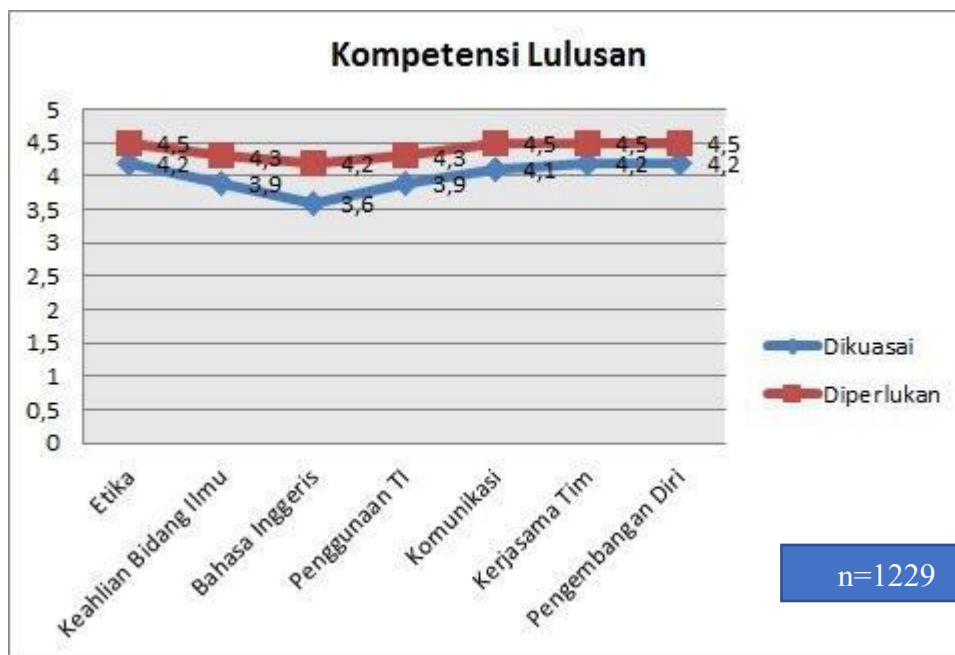
Kemampuan/kompetensi alumni yang diperoleh sejak masuk Perguruan Tinggi umumnya di dominasi pada pengetahuan di bidang ilmu yang dimilikinya dari Prodi masing-masing. Namun, alangkah lebih baik jika kemampuan/kompetensi alumni tidak bergantung pada pengetahuan di bidang ilmu saja mengingat potensi dari setiap individu bermacam-macam. Membentuk lulusan yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar, dalam kaitannya dengan dunia industri/kerja, akan jauh lebih baik lagi. Memberikan pengetahuan disiplin ilmu disertai aplikasi penerapan disiplin ilmu, baik melalui proyek ilmiah, *training*, kuliah kerja nyata, riset ataupun *partnership* dengan perusahaan akan semakin menambah bobot kompetensi lulusan. Semakin baik bobot kompetensi yang dimiliki lulusan suatu Perguruan Tinggi maka diharapkan akan semakin memberikan dampak positif terhadap dunia industri/kerja baik langsung ataupun tidak langsung.

Pada tabel 4.3 dan Grafik 4.13 dapat dilihat gambaran mengenai kompetensi alumni UNAS lulusan bagi yang bekerja dan/atau wirausaha. Beberapa hal yang menjadi penguasaan kompetensi alumni 2024 hampir tidak ada yang sebanding dengan kontribusi Perguruan Tinggi. Semua aspek menjadi kekurangan, khususnya yang paling mencolok adalah penguasaan Bahasa Inggris dengan gap sebesar 0.6, penggunaan IT, keahlian bidang ilmu dan komunikasi masing-masing 0.4, etika, kerjasama tim dan pengembangan diri masing-masing dengan gap sebesar 0.3. Namun demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tingkat penguasaan kompetensi alumni 2024 berada pada kategori baik walaupun beberapa masih ada di bawah kontribusi dari Perguruan Tinggi itu sendiri.

Tabel 4.3 Kompetensi Lulusan

Kompetensi	Nilai Rata-rata		Keterangan
	Dikuasai	Diperlukan	
Etika	4,2	4,5	Belum mencapai kompetensi yang diperlukan
Keahlian Bidang Ilmu	3,9	4,3	Belum mencapai kompetensi yang diperlukan
Bahasa Inggris	3,6	4,2	Belum mencapai kompetensi yang diperlukan

Penggunaan TI	3,9	4,3	Belum mencapai kompetensi yang diperlukan
Komunikasi	4,1	4,5	Belum mencapai kompetensi yang diperlukan
Kerjasama Tim	4,2	4,5	Belum mencapai kompetensi yang diperlukan
Pengembangan Diri	4,2	4,5	Belum mencapai kompetensi yang diperlukan

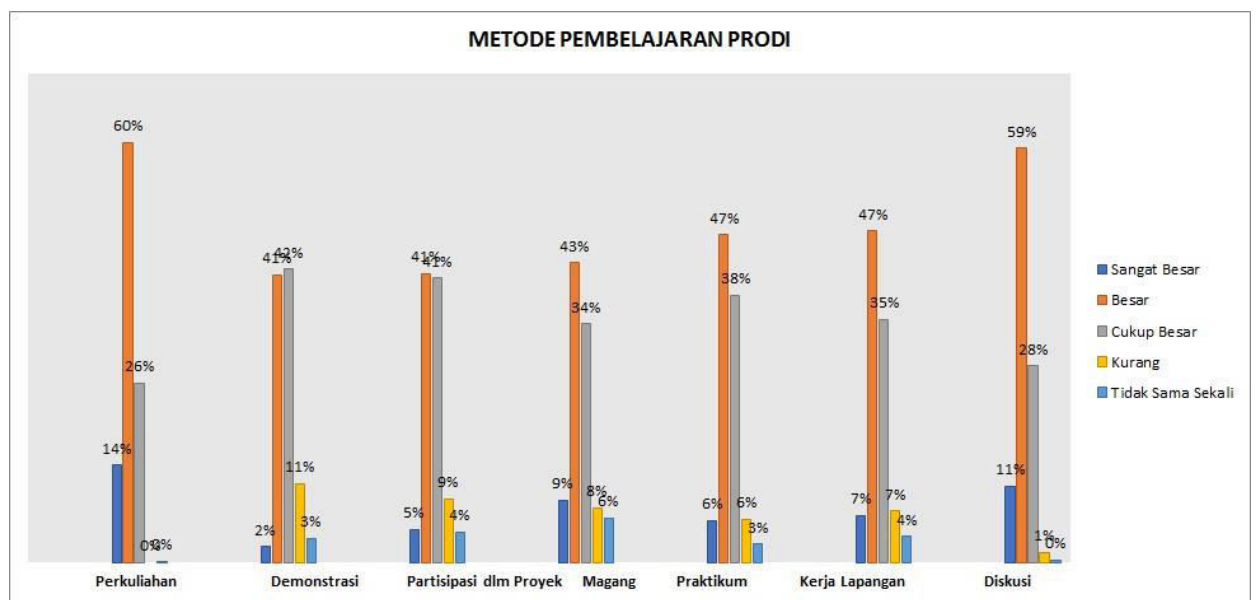


Grafik 4.14 Tingkat Penguasaan Kompetensi Responden (Biru) VS Tingkat Kontribusi Perguruan Tinggi (Merah)

4.16 Metode Pembelajaran Prodi

Selama menimba ilmu di Perguruan Tinggi, pada umumnya alumni saat mahasiswa memperoleh banyak hal terkait pembelajaran. Pembelajaran di Perguruan Tinggi tidak hanya sekedar mengikuti perkuliahan namun beragam aktivitas lainnya sangat mungkin terjadi, misalkan kegiatan proyek, kerja lapangan, magang, seminar dan diskusi.

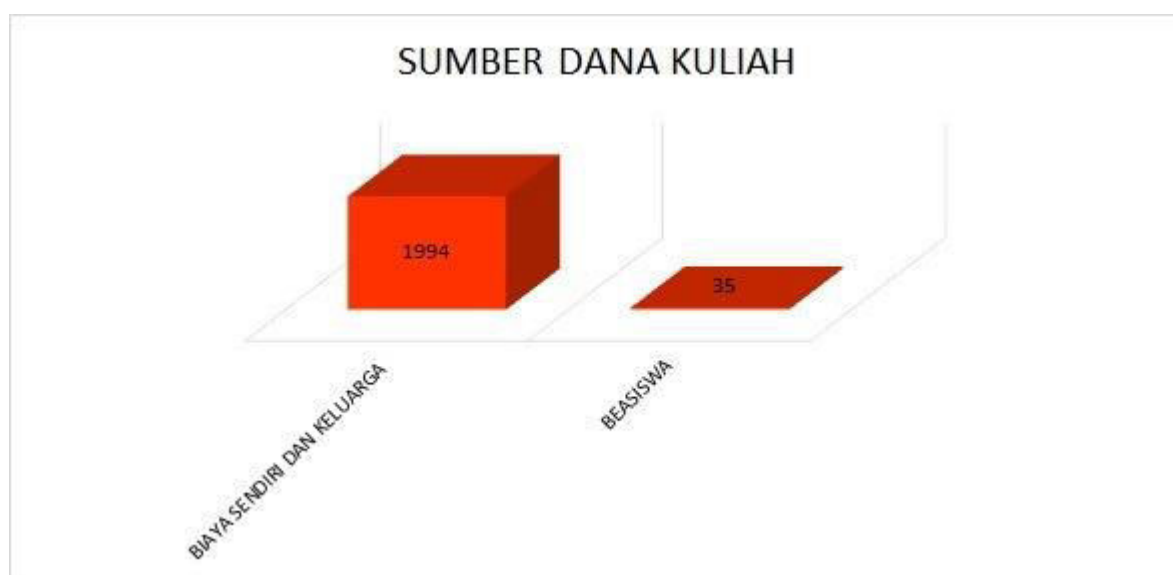
Tingkat penekanan metode pembelajaran yang diperoleh alumni UNAS lulusan 2024 yang besar pada kuliah, diskusi, praktikum, kerja lapangan, dan magang (Grafik 5.14). Khusus untuk perkuliahan dan diskusi memiliki porsi yang besar dan keduanya dianggap terlaksana dengan baik. Sementara itu, bagi lulusan ternyata selama dalam proses pembelajaran mereka merasa cukup dalam demonstrasi dan partisipasi dalam proyek. Hal ini perlu mendapat perhatian khusus mengingat demonstrasi keilmuan dan partisipasi dalam proyek riset pada dasarnya dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keilmuan yang mereka miliki.



Grafik 4.15 Metode Pembelajaran Prodi

4.17 Sumber Dana Kuliah

Responden alumni dalam *tracer study* ini berdasarkan sumber pendanaan perkuliahannya dapat dibedakan dalam biaya sendiri dan biaya dari sumber lainnya seperti beasiswa. Jika dianalisis proporsi biaya pendidikan dari biaya sendiri memiliki share yang sangat besar, yaitu 1994 orang (98%). Sisanya yang 2% dari beasiswa terdiri dari beasiswa perusahaan/swasta, dan beasiswa lainnya seperti KIP/KJMU/UNAS/BRI/YBJ. Sumber dana kuliah dapat dilihat secara detail pada grafik di bawah ini.



Grafik 4.16 Sumber Dana Kuliah

4.18 Kepuasan Pengguna Lulusan

Perguruan tinggi adalah institusi yang melahirkan sumber daya manusia berupa lulusan/alumni yang diharapkan memiliki kompetensi keahlian dan keterampilan yang bisa diserap oleh masyarakat sebagai pengunanya (*consumer*). Lulusan adalah ujung tombak tanggungjawab sebuah perguruan tinggi di mata masyarakat. Hal ini berarti bahwa masyarakat akan menjadikan lulusan sebagai representasi mutu sebuah perguruan tinggi. Hal tersebut menjadi tantangan bagi Perguruan Tinggi untuk terus berbenah (*continuous improvement*) meningkatkan mutunya di era disrupsi. Inovasi dan *applicable*

outputs yang dapat dikontribusikan pada peningkatan kapasitas dan kompetensi lulusannya menjadi tuntutan bagi semua institusi pendidikan, khususnya pendidikan tinggi.

Universitas Nasional melakukan pembenahan berkelanjutan salah satunya melalui pelaksanaan *tracer study* pengguna lulusan sebagai bahan evaluasi dan umpan balik dari mutu pendidikan yang telah dilakukan. *Tracer study* (TS) merupakan penelitian mengenai situasi alumni khususnya dalam hal pencarian kerja, situasi kerja, dan pemanfaatan pemerolehan kompetensi selama kuliah. *Tracer study* juga merupakan umpan balik dari pengguna untuk menjaring informasi dan masukan dari para pengguna lulusan (*user*) sehingga lulusan mempunyai kapasitas dan kemampuan sesuai dengan standar yang ditetapkan pengguna (*user*).

Hasil *tracer study* pengguna lulusan ini selanjutnya digunakan oleh UNAS untuk melakukan perbaikan dan pembenahan di berbagai bidang, diantaranya adalah penyesuaian struktur kurikulum dengan visi, misi dan tujuan baik universitas maupun jurusan; perbaikan dan penyesuaian prosedur implementasi kurikulum; perbaikan administrasi; program database lulusan serta penilaian tingkat kepuasan alumni terhadap penyelenggaraan pendidikan.

4.18.1 Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan *tracer study* ini adalah memperoleh informasi dari alumni dan *stakeholder* pengguna alumni Universitas Nasional:

1. Mengevaluasi *output/outcome* lulusan.
2. Sebagai komitmen Universitas Nasional untuk mempersiapkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan kompetensi pasar kerja.
3. Sebagai pedoman bagi Universitas Nasional untuk menentukan rencana tindak lanjut dan perbaikan dalam proses pembelajaran.
4. Sebagai pedoman Universitas Nasional untuk menentukan visi dan misinya.

4.18.2 Manfaat Kegiatan

Tracer study ini mempunyai beberapa manfaat, tidak hanya bagi UNAS tetapi juga bagi lulusan dan pengguna itu sendiri. Manfaat *tracer study* adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi UNAS, hasil umpan balik pengguna bermanfaat sebagai bahan masukan utama untuk menyelenggarakan dialog baik secara internal maupun eksternal, khususnya untuk penyusunan visi dan misi jurusan
- 2) Bagi lulusan, hasil umpan balik pengguna lulusan dapat menjadi masukan untuk mengembangkan kapasitas diri berdasarkan input dari pihak pengguna.
- 3) Bagi mahasiswa, hasil umpan balik pengguna bermanfaat dalam membuka peluang kerja lebih besar apabila nanti lulus kuliah.
- 4) Bagi pengguna, hasil ini dapat meningkatkan mutu lulusan yang siap kerja apabila telah lulus UNAS dan memberikan peluang lebih banyak terhadap jumlah pendaftar di institusi pengguna sesuai dengan kompetensi yang diinginkan.

4.18.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup informasi yang diperoleh tanggapannya dari responden meliputi 10 aspek yang ditunjukkan pada tabel 4.4 di bawah ini.

Tabel 4.4 Ruang Lingkup Persepsi Stakeholder Yang Diukur

NO	DESKRIPSI
1	Integritas (etika dan moral)
2	Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu/Profesionalisme
3	Keluasan Wawasan antara Disiplin Ilmu
4	Kepemimpinan
5	Kerjasama Tim
6	Bahasa Inggris/Bahasa Asing
7	Komunikasi

8	Penggunaan Teknologi
9	Pengembangan Diri (semangat untuk belajar)
10	Kompetensi Alumni UNAS Dibandingkan dengan Perguruan Tinggi Lain

4.18.4 Teknik Survei

Bentuk instrumen berupa kuesioner *online* di situs <https://tracerstudy.unas.ac.id/quiz/kuisisioner-pengguna/> dengan masing-masing pernyataan dengan skala sangat kurang, kurang, cukup, tinggi, sangat tinggi. Responden diminta untuk mengisi jawaban kuesioner dengan cara menchecklist pada kolom jawaban pernyataan. Skor untuk masing-masing aspek ditetapkan dengan skor: Sangat Tinggi mendapat skor 5, Tinggi mendapat skor 4, Cukup mendapat skor 3, Kurang mendapat skor 2 dan Sangat Kurang mendapat skor 1.

4.18.5 Metode Analisis Data

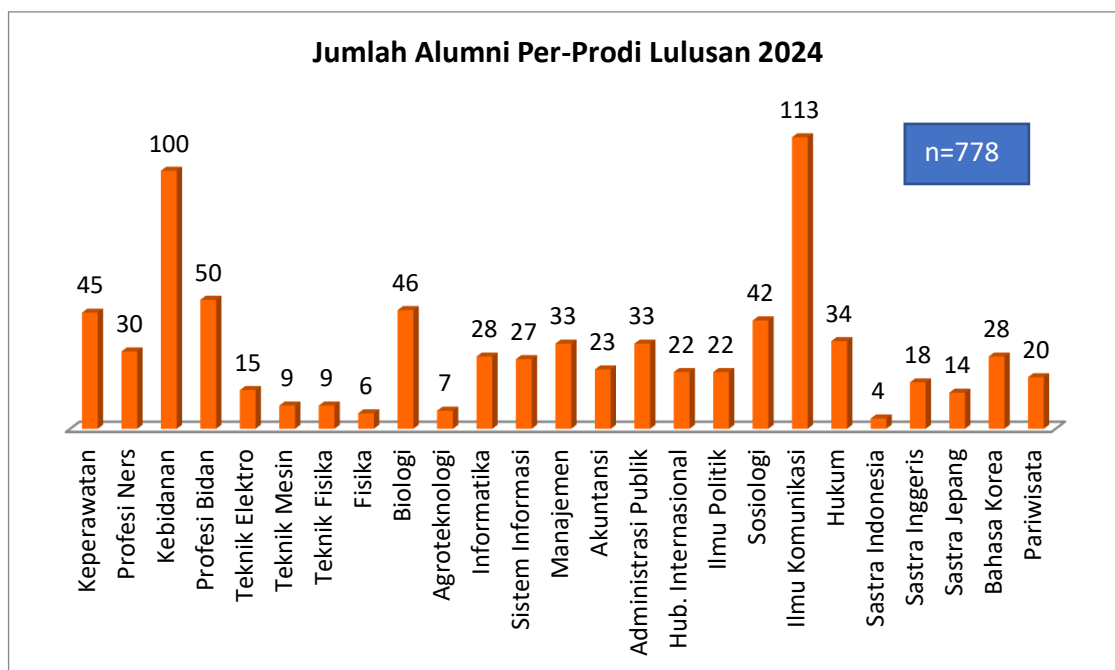
Metode analisis data hasil survey menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dalam bentuk prosentase, kemudian hasil analisis data data kuesioner selanjutnya dibandingkan dengan data ideal berdasarkan kuesioner yang disebarkan sehingga diperoleh pemetaan respon pada setiap pertanyaan.

4.18.6 Responden

Responden dari *tracer study* ini adalah pengguna lulusan alumni UNAS lulusan 2024 yang berhasil dilacak berjumlah 778 orang yang terdiri dari 25 Program Studi Sarjana di lingkungan Universitas Nasional. Dari data yang terisi kemudian dihitung nilai rata-rata untuk melihat kepuasan pengguna terhadap kompetensi alumni masing-masing Program Studi. Berikut hasil *tracer study* terhadap pengguna alumni Universitas Nasional lulusan 2024.

Tabel 4.5 Total Lulusan 2024 per Program Studi yang Dinilai

No	Program Studi	Jumlah
1	Keperawatan	45
2	Profesi Ners	30
3	Kebidanan	100
4	Profesi Bidan	50
5	Teknik Elektro	15
6	Teknik Mesin	9
7	Teknik Fisika	9
8	Fisika	6
9	Biologi	46
10	Agroteknologi	7
11	Informatika	28
12	Sistem Informasi	27
13	Manajemen	33
14	Akuntansi	23
15	Administrasi Publik	33
16	Hub. Internasional	22
17	Ilmu Politik	22
18	Sosiologi	42
19	Ilmu Komunikasi	113
20	Hukum	34
21	Sastra Indonesia	4
22	Sastra Inggris	18
23	Sastra Jepang	14
24	Bahasa Korea	28
25	Pariwisata	20
Jumlah		778



Grafik 4.17 Jumlah alumni Per-Prodi Lulusan 2024

4.18.7 Hasil Survei

Pada bagian ini diuraikan persepsi pengguna lulusan terhadap aspek-aspek pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner terkait dengan kepuasan terhadap kinerja lulusan UNAS.

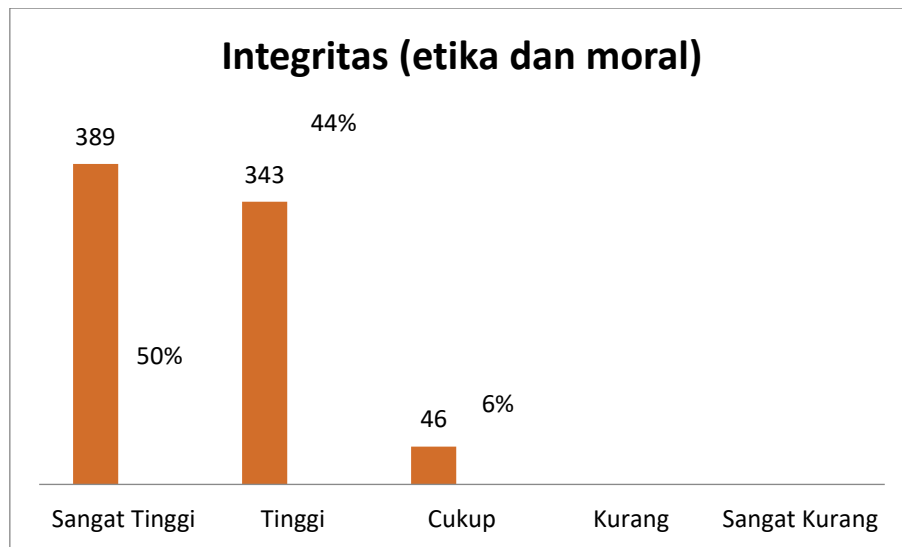
4.18.7.1 Integritas (etika dan moral)

Tabel 4.6 menggrafikkan bahwa integritas (etika dan moral) lulusan 2024 dipersepsi sangat tinggi oleh seluruh responden. Secara rinci, sebanyak 389 responden (50%) mempersepsi sangat tinggi, 343 responden (44%) mempersepsi tinggi, dan 46 responden (6%) mempersepsi cukup.

Tabel 4.6 Integritas (moral dan etika)

Persepsi	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	389	50%
Tinggi	343	44%
Cukup	46	6%
Kurang		
Sangat Kurang		
Σ	778	100%

Apabila disajikan dalam bentuk grafik, maka persepsi pengguna lulusan UNAS terkait integritas (moral dan etika) tersaji pada pada grafik 4.18 di bawah ini.



Grafik 4.18 Integritas (etika dan moral)

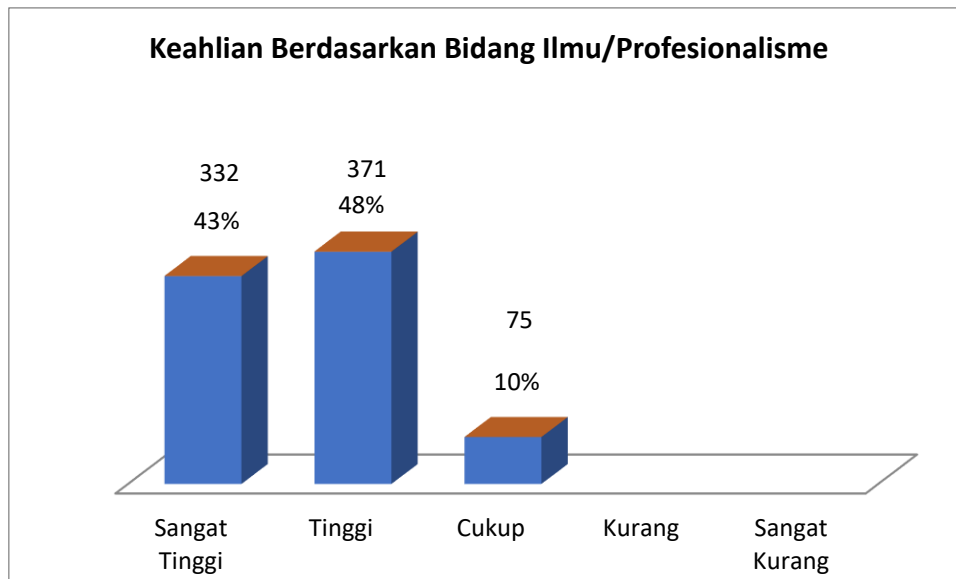
4.18.7.2 Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu/Profesionalisme

Tabel 4.7 menggrafikkan bahwa keahlian berdasarkan bidang ilmu/profesionalisme lulusan 2024 dipersepsikan tinggi oleh seluruh responden. Secara rinci disajikan bahwa 332 responden (43%) mempersepsikan sangat tinggi, 371 responden (48%) mempersepsikan tinggi, dan 75 responden (10%) mempersepsikan cukup.

Tabel 4.7 Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu/Profesionalisme

Persepsi	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	332	43%
Tinggi	371	48%
Cukup	75	10%
Kurang		
Sangat Kurang		
Σ	778	100%

Apabila disajikan dalam bentuk grafik, maka persepsi pengguna lulusan UNAS terkait keahlian berdasarkan bidang ilmu/profesionalisme tersaji pada pada grafik 4.19 di bawah ini.



Grafik 4.19 Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu/Profesionalisme

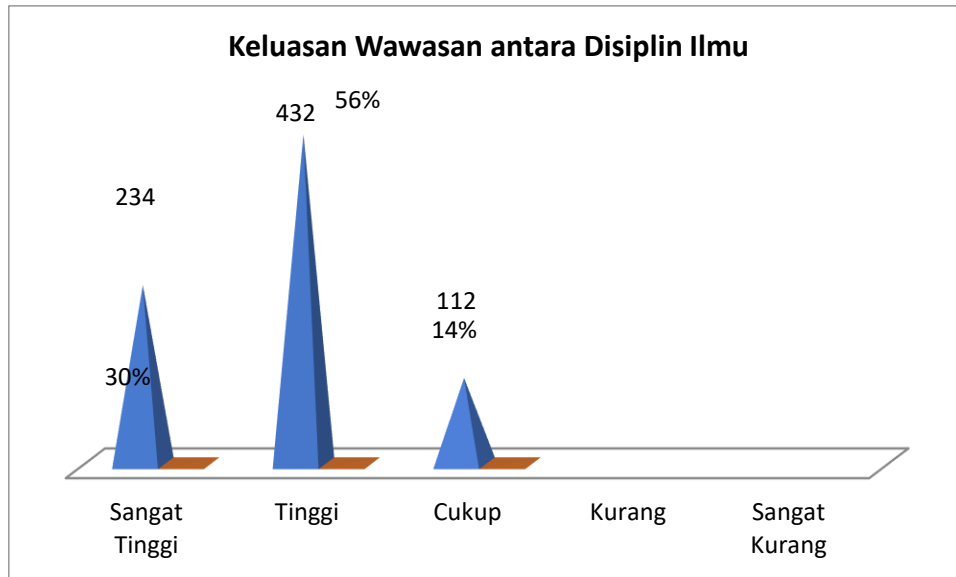
4.18.7.3 Keluasan Wawasan antara Disiplin Ilmu

Tabel berikut menggrafikkan bahwa keluasan wawasan antara disiplin ilmu alumni lulusan 2024 mayoritas dipersepsikan tinggi oleh seluruh responden. Secara rinci disajikan bahwa 234 responden (30%) mempersepsikan sangat tinggi, 432 responden (56%) mempersepsikan tinggi, 112 responden (14%) mempersepsikan cukup..

Tabel 4.8 Keluasan Wawasan antara Disiplin Ilmu

Persepsi	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	234	30%
Tinggi	432	56%
Cukup	112	14%
Kurang		
Sangat Kurang		
Σ	778	100%

Apabila disajikan dalam bentuk grafik, maka persepsi pengguna lulusan UNAS terkait keluasan wawasan antara disiplin ilmu tersaji pada pada grafik 4.20 di bawah ini.



Grafik 4.20 Keluasan Wawasan antara Disiplin Ilmu

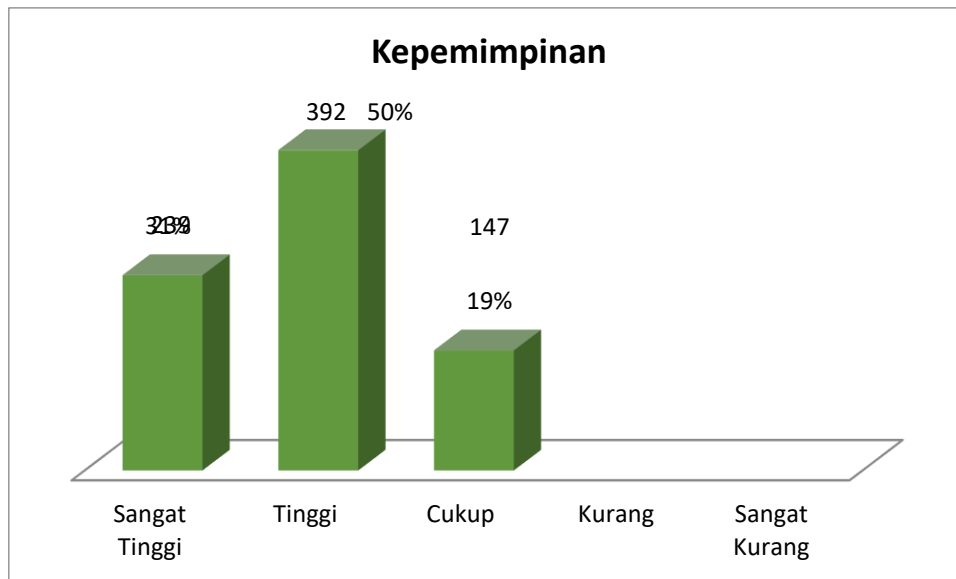
4.18.7.4 Kepemimpinan

Tabel berikut menggrafikkan bahwa kepemimpinan alumni lulusan 2024 mayoritas dipersepsikan tinggi oleh seluruh responden. Secara rinci disajikan bahwa 239 responden (31%) mempersepsikan sangat tinggi, 392 responden (50%) mempersepsikan tinggi, 147 responden (19%) mempersepsikan cukup.

Tabel 4.9 Kepemimpinan

Persepsi	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	239	31%
Tinggi	392	50%
Cukup	147	19%
Kurang		
Sangat Kurang		
Σ	778	100%

Apabila disajikan dalam bentuk grafik, maka persepsi pengguna lulusan UNAS terkait kepemimpinan alumni tersaji pada grafik 4.21 di bawah ini.



Grafik 4.21 Kepemimpinan

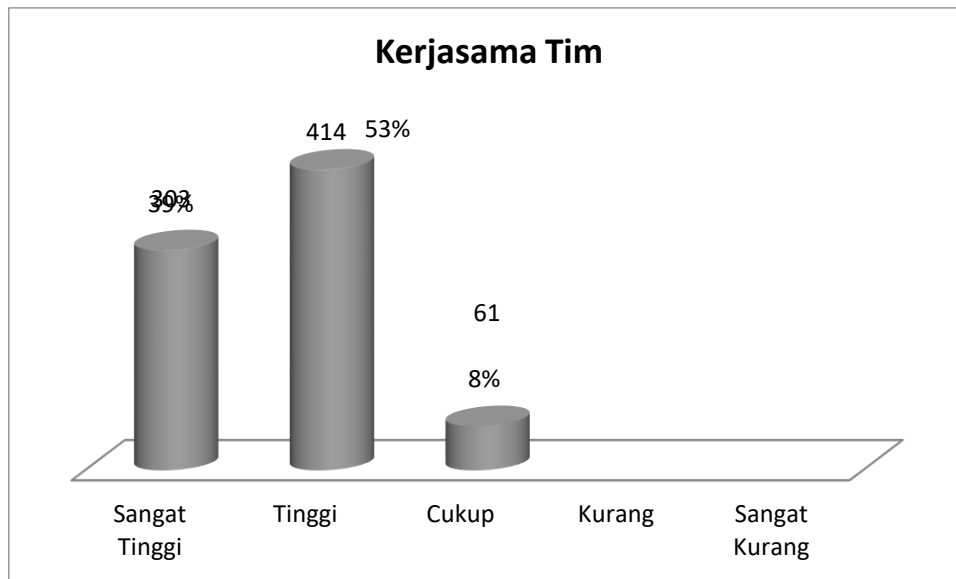
4.18.7.5 Kerjasama Tim

Tabel 4.10 menampilkan persepsi pengguna lulusan terkait dengan kemampuan alumni bekerja dalam tim. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa mayoritas pengguna lulusan 2024 menilai alumni mampu bekerja sama dalam tim dengan baik. Secara rinci pada lulusan 2024 disajikan bahwa 303 responden (39%) mempersepsikan sangat tinggi, 414 responden (53%) mempersepsikan tinggi, 61 responden (8%) mempersepsikan cukup.

Tabel 4.10 Kerjasama Tim

Persepsi	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	303	39%
Tinggi	414	53%
Cukup	61	8%
Kurang		
Sangat Kurang		
Σ	778	100%

Apabila disajikan dalam bentuk grafik, maka persepsi pengguna lulusan UNAS terkait kerjasama tim alumni tersaji pada pada grafik 4.21 di bawah ini.



Grafik 4.22 Kerjasama Tim

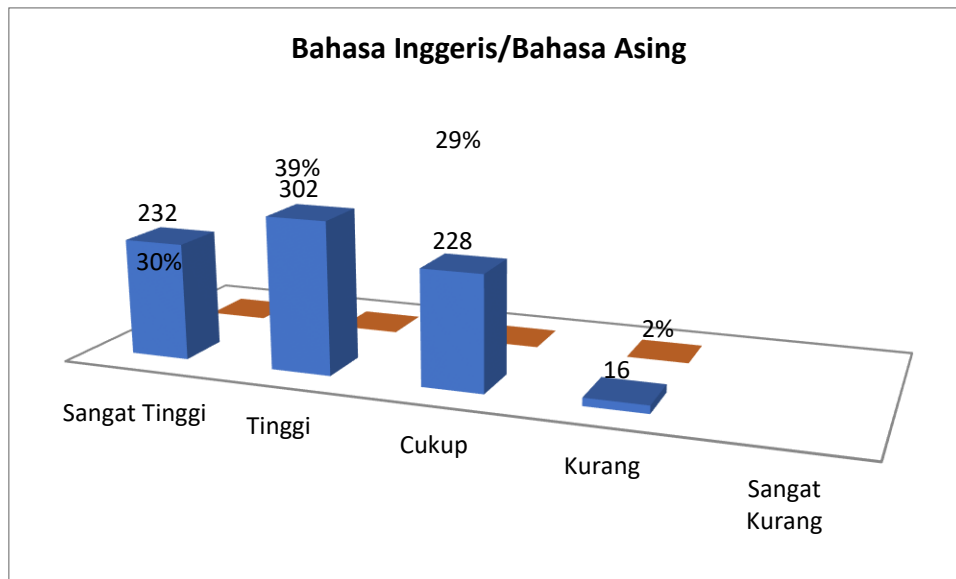
4.18.7.6 Bahasa Inggris/Bahasa Asing

Tabel 4.11 menampilkan persepsi pengguna lulusan terkait dengan kemampuan alumni dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris/Bahasa Asing. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa mayoritas pengguna lulusan 2024 menilai alumni mampu berkomunikasi dalam bahasa asing dengan baik. Secara rinci lulusan 2024 disajikan bahwa 232 responden (30%) mempersepsikan sangat tinggi, 302 responden (39%) mempersepsikan tinggi, 228 responden (29%) mempersepsikan cukup, dan 16 responden (2%) mempersepsikan kurang.

Tabel 4.11 Bahasa Inggris/Bahasa Asing

Persepsi	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	232	30%
Tinggi	302	39%
Cukup	228	29%
Kurang	16	2%
Sangat Kurang		
Σ	778	100%

Apabila disajikan dalam bentuk grafik, maka persepsi pengguna lulusan UNAS terkait kemampuan berbahasa asing alumni tersaji pada pada grafik 4.22 di bawah ini.



Grafik 4.23 Bahasa Inggris/Bahasa Asing

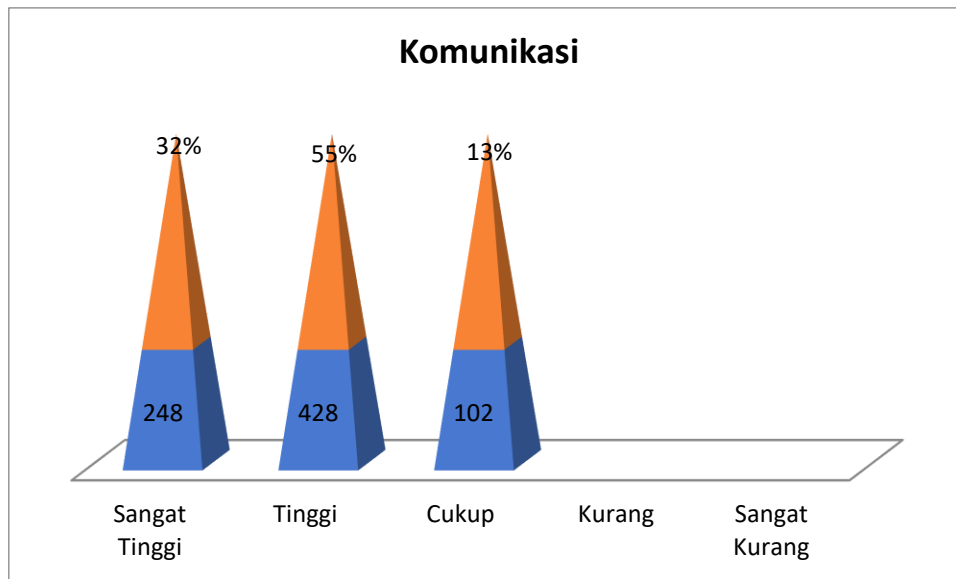
4.18.7.7 Komunikasi

Tabel berikut menggrafikkan bahwa kemampuan alumni dalam berkomunikasi secara lisan para lulusan 2024 mayoritas dipersepsikan tinggi oleh seluruh responden. Secara rinci disajikan bahwa 248 responden (32%) mempersepsikan sangat tinggi, 428 responden (55%) mempersepsikan tinggi, dan 102 responden (13%) mempersepsikan cukup.

Tabel 4.12 Komunikasi

Persepsi	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	248	32%
Tinggi	428	55%
Cukup	102	13%
Kurang		
Sangat Kurang		
Σ	778	100%

Apabila disajikan dalam bentuk grafik, maka persepsi pengguna lulusan UNAS terkait kemampuan berkomunikasi alumni tersaji pada pada grafik 4.23 di bawah ini.



Grafik 4.24 Komunikasi

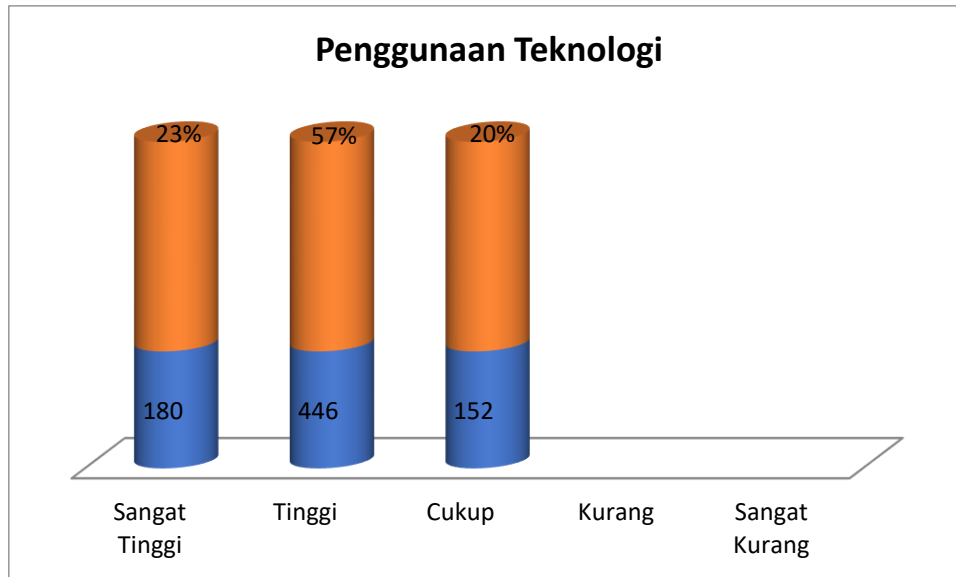
4.18.7.8 Penggunaan Teknologi

Tabel berikut menggrafikkan bahwa kemampuan alumni lulusan 2024 dalam penggunaan teknologi dipersepsikan tinggi oleh seluruh responden. Secara rinci disajikan bahwa 180 responden (23%) mempersepsikan sangat tinggi, 446 responden (57%) mempersepsikan tinggi, dan 152 responden (20%) mempersepsikan cukup.

Tabel 4.13 Penggunaan Teknologi

Persepsi	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	180	23%
Tinggi	446	57%
Cukup	152	20%
Kurang		
Sangat Kurang		
Σ	778	100%

Apabila disajikan dalam bentuk grafik, maka persepsi pengguna lulusan UNAS terkait penggunaan teknologi alumni tersaji pada pada grafik 4.24 di bawah ini.



Grafik 4.25 Penggunaan Teknologi

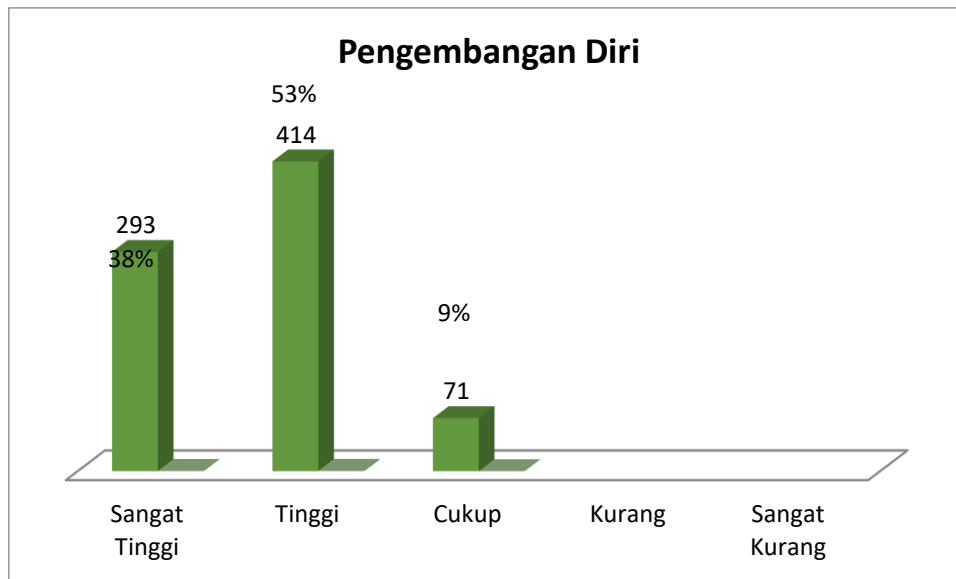
4.18.7.9 Pengembangan Diri

Tabel 4.14 menampilkan persepsi pengguna lulusan terkait dengan kemauan dan kesungguhan alumni dalam melakukan pengembangan diri. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa pengguna lulusan menilai alumni lulusan 2024 memiliki kemauan yang tinggi untuk mengembangkan potensi diri dan mau belajar untuk menjadi lebih baik. Secara rinci disajikan bahwa 293 responden (38%) mempersepsikan sangat tinggi, 414 responden (53%) mempersepsikan tinggi, dan 71 responden (9%) mempersepsikan cukup.

Tabel 4.14 Pengembangan Diri

Persepsi	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	293	38%
Tinggi	414	53%
Cukup	71	9%
Kurang		
Sangat Kurang		
Σ	778	100%

Apabila disajikan dalam bentuk grafik, maka persepsi pengguna lulusan UNAS terkait pengembangan diri alumni tersaji pada pada grafik 4.25 di bawah ini.



Grafik 4.26 Pengembangan Diri

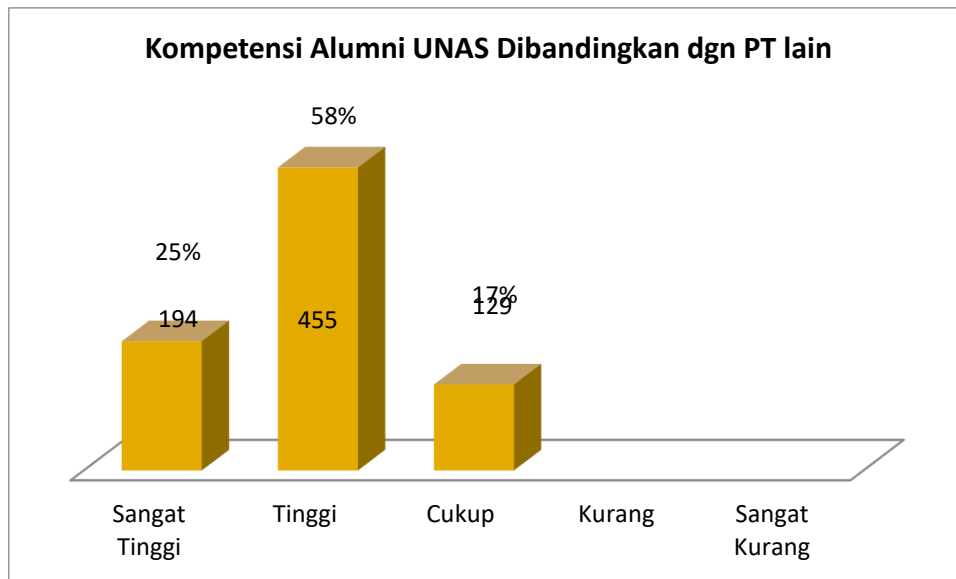
4.18.7.10 Kompetensi Alumni UNAS dibandingkan dengan Perguruan Tinggi lain

Tabel 4.15 menampilkan persepsi pengguna lulusan terkait dengan kompetensi alumni UNAS dibandingkan dengan Perguruan Tinggi lain. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa pengguna lulusan menilai alumni lulusan 2024 memiliki kompetensi yang tinggi bila dibandingkan dengan alumni dari Perguruan Tinggi lain. Secara rinci disajikan bahwa 194 responden (25%) mempersepsikan sangat tinggi, 455 responden (58%) mempersepsikan tinggi, 129 responden (17%) mempersepsikan cukup.

Tabel 4.15 Kompetensi Alumni UNAS dibandingkan dengan Perguruan Tinggi Lain

Persepsi	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	194	25%
Tinggi	455	58%
Cukup	129	17%
Kurang		
Sangat Kurang		
Σ	778	100%

Apabila disajikan dalam bentuk grafik, maka persepsi pengguna lulusan UNAS terkait Kompetensi Alumni UNAS dibandingkan dengan Perguruan Tinggi Lain tersaji pada pada grafik 4.26 di bawah ini.



Grafik 4.27 Kompetensi Alumni UNAS dibandingkan Alumni dengan PT Lain

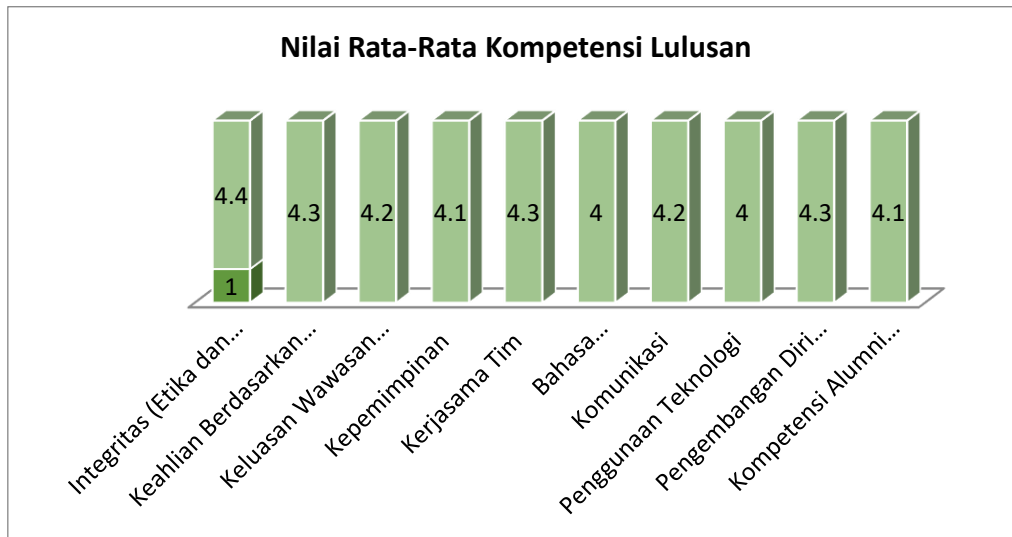
4.18.7.11 Persepsi Stakeholder secara Umum terhadap Alumni

Tabel 4.16 menampilkan persepsi pengguna lulusan secara umum terkait kompetensi alumni lulusan 2019 dan 2020 secara keseluruhan. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa secara umum pengguna lulusan mempunyai persepsi yang baik terhadap alumni dalam aspek-aspek yang dinilai.

Tabel 4.16 Nilai Rata-Rata Kompetensi Lulusan

Kompetensi	
Integritas (Etika dan Moral)	4,4
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu/Profesionalisme	4,3
Keluasan Wawasan antara Disiplin Ilmu	4,2
Kepemimpinan	4,1
Kerjasama Tim	4,3
Bahasa Inggris/Bahasa Asing	4
Komunikasi	4,2
Penggunaan Teknologi	4
Pengembangan Diri (semangat untuk belajar)	4,3
Kompetensi Alumni UNAS dibandingkan PT Lain	4,1
Rata-rata	4,2

Apabila disajikan dalam bentuk grafik, maka persepsi pengguna lulusan UNAS terkait nilai rata-rata kompetensi alumni lulusan 2024 secara keseluruhan tersaji pada pada grafik 4.27 di bawah ini.



Grafik 4.28 Nilai Rata-rata Kompetensi Alumni

4.18.8 Analisis Hasil Survei

Berdasarkan Tabel 4.16 dan Grafik 4.27, diketahui bahwa pengguna lulusan memiliki penilaian paling tinggi terhadap alumni Universitas Nasional dalam aspek etika dengan nilai rata-rata 4.4. Nilai selanjutnya dalam aspek keahlian berdasarkan bidang ilmu, kerjasama tim, dan pengembangan diri dengan nilai rata-rata 4.3. Nilai selanjutnya dalam aspek keluasan wawasan antara disiplin ilmu dan aspek komunikasi dengan nilai 4,2. Kemudian aspek kepemimpinan dan aspek kompetensi alumni UNAS dibanding PT lain dengan nilai 4,1. Terakhir aspek penggunaan teknologi dan aspek penguasaan bahasa Inggris/bahasa asing dengan nilai 4. Secara keseluruhan kepuasan pengguna terhadap kompetensi alumni Universitas Nasional lulusan 2024 sudah baik.

4.19 Kesimpulan dan Saran

4.19.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil *Tracer Study* UNAS tahun 2025 yang telah dilakukan para periode bulan Januari – Desember 2025 dapat kami sampaikan beberapa hal sebagai kesimpulan sebagai berikut :

1. Total *response rate tracer study* tahun 2025 untuk lulusan 2024 ini menurun secara persentase (81%), jika dibandingkan perolehan lulusan 2023 (81.8%). Penurunan ini disebabkan oleh beberapa hal, terutama adanya pergantian beberapa pimpinan Program Studi di tengah pelaksanaan *tracer study* yang menyebabkan berkurangnya koordinasi dan pemahaman terhadap pentingnya *tracer study* itu sendiri. Hal ini berakibat langsung kepada capaian *tracer study* khususnya pada Program Studi tertentu.
2. Sebanyak 1229 orang atau 62% dari responden saat ini telah bekerja dan/atau berwirausaha, sedangkan sisanya sebanyak 716 (35%) menyatakan belum bekerja, dan belum memungkinkan untuk bekerja dengan alasan mengurus rumah tangga dan alasan lainnya, dan 84 orang (4%) melanjutkan studi.
3. Dari sisi kategori perusahaan, alumni UNAS lulusan 2024 lebih banyak bekerja di perusahaan swasta sebanyak 772 orang (63%), dan Instansi Pemerintah 296 orang (24%), bekerja di perusahaan BUMN/BUMD 62 orang (5%), wirausaha 52 orang (4%), organisasi non-profit/LSM 40 orang (3%), dan bekerja di institusi/organisasi multilateral 7 orang (1%).
4. Terdapat 961 orang (78 %) lulusan yang bekerja pada bidang yang memiliki hubungan sangat erat dan erat dengan program studinya.
5. Sebanyak 1159 orang (84%) lulusan menyatakan bekerja pada level yang selaras dengan tingkat pendidikan yang mereka miliki. Bahkan sebanyak 210 orang diantaranya (17%) mengatakan bahwa mereka bekerja pada level yang lebih tinggi dari tingkat pendidikan yang dimiliki.
6. Di sisi penghasilan, apabila mengacu kepada Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dimana salah satu indikator keberhasilan lulusan adalah memiliki gaji lulusan Perguruan Tinggi adalah 1,2 kali gaji UMP (terdiri dari komponen Gaji, Bonus/Lembur dan Penghasilan lain) yang berlaku. Dari analisis hasil *tracer study* lulusan 2024 maka diketahui sebanyak 773 (63%) bekerja di Provinsi DKI Jakarta. Dari penghasilan

perbulan 773 orang tersebut maka diketahui median gaji Rp. 6.676.221 bulan. Sedangkan tahun 2024 diketahui besaran 1,2 kali UMP Provinsi DKI Jakarta adalah sebesar Rp. 6.476.149.

7. Waktu tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan bervariasi, berdasarkan informasi tersebut di atas diperoleh informasi bahwa terdapat 598 orang atau 49% alumni UNAS yang telah mendapatkan pekerjaan sebelum lulus. Selain itu, alumni yang memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 1-6 sesudah lulus sebanyak 572 orang atau 46%. Sedangkan alumni dengan masa tunggu memperoleh pekerjaan di atas 6 bulan sebanyak 59 orang 5% dengan maksimal responden adalah 12 bulan setelah lulus. Dengan rata-rata keseluruhan maka masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan setelah lulus adalah median 3.8 bulan.
8. Berdasarkan lokasi pekerjaan saat ini, alumni UNAS lulusan 2024 mayoritas bekerja di 3 lokasi, yaitu di Provinsi DKI Jakarta sebanyak 773 orang (63%), Provinsi Jawa Barat 296 orang (24%), dan Provinsi Banten sebanyak 108 orang (9%). Sisanya sebanyak 52 orang (5%) tersebar di beberapa provinsi tanah air dan luar negeri.
9. Secara umum nilai rata-rata kompetensi yang dimiliki alumni lulusan 2024 sudah cukup tinggi kecuali penguasaan Bahasa Inggris/bahasa asing di angka 3.6 yang memerlukan perhatian khusus bersama beberapa kompetensi lainnya, yakni keahlian bidang ilmu dan penguasaan TI masing-masing di angka 3.9.
10. Hasil survey *tracer study* pengguna alumni Universitas Nasional lulusan 2024 ini menggrafikkan bahwa bahwa proses pembelajaran yang diselenggarakan di Universitas Nasional sudah termasuk dalam kategori berkualitas. Hal tersebut dapat dilihat dari persepsi responden berkenaan dengan sepuluh aspek penilaian, yakni integritas (etika dan moral), keahlian berdasarkan bidang ilmu/profesionalisme, keluasan wawasan antara disiplin ilmu, kepemimpinan, kerjasama tim, bahasa Inggris/bahasa asing, komunikasi, penggunaan teknologi, pengembangan diri (semangat untuk belajar), dan kompetensi alumni UNAS dibandingkan dengan perguruan tinggi lain.

11. Hasil penilaian tertinggi dari pengguna terhadap lulusan Universitas Nasional adalah pada integritas/etika dan moral (4.4) yang menunjukkan kemampuan lulusan UNAS memegang teguh etika dan moral dalam tindakan dan tanggungjawab sosialnya sebagai profesional dan warga Negara; keahlian bidang ilmu/profesionalisme (4.3) yang menunjukkan bahwa lulusan UNAS mampu mempergunakan pengetahuan dan keahliannya secara efektif berdasarkan bidang ilmunya; kerjasama tim (4.3) yang menunjukkan lulusan UNAS sebagai profesional yang sanggup bekerja secara mandiri maupun tim; komunikasi (4.2) yang menunjukkan bahwa lulusan UNAS mampu berkomunikasi secara efektif dalam praktek profesinya dan sebagai anggota masyarakat.

4.19.2 Saran

1. Bagi Fakultas dan Program Studi diharapkan tidak melakukan pergantian pimpinan prodi secara bersamaan untuk menjamin keberlanjutan kebijakan dan pelaksanaan tata kelola pelacakan alumni.
2. Bagi Pusat Karir diharapkan untuk memperbanyak relasi dengan perusahaan-perusahaan sehingga hal tersebut memungkinkan untuk dapat (1) memperbanyak kesempatan magang mahasiswa (2) lebih banyak informasi lowongan kerja buat alumni ataupun calon lulusan (3) mengadakan *jobfair* atau *campus hiring*. Memperkuat Forum/organisasi Alumni untuk meningkatkan jumlah responden dalam pengisian kuesioner *tracer study*. Mengadakan pelatihan-pelatihan peningkatan *softskill* untuk mempersiapkan calon lulusan masuk ke dunia kerja.
3. Dalam aspek pembelajaran alangkah lebih baik apabila UNAS secara keseluruhan memberikan mahasiswanya kesempatan lebih banyak terlibat dalam proyek/riset, magang dan demonstrasi keilmuan.
4. Dari sisi fasilitas kampus, UNAS diharapkan memberikan fasilitas yang lebih memadai terkait kegiatan *tracer study* mengingat peningkatan jumlah alumni setiap tahunnya.

5. UNAS diharapkan lebih baik lagi dalam menerapkan pengetahuan disiplin ilmu dengan kondisi dunia usaha dan industri untuk meningkatkan kesesuaian kuliah dengan pekerjaan.
6. Universitas Nasional diharapkan dapat menerapkan beberapa strategi untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa, meliputi pemanfaatan sumber daya kampus seperti pusat bahasa, mewajibkan penggunaan bahasa Inggris dalam kegiatan akademik dan non-akademik, serta mendorong mahasiswa untuk aktif dalam berbagai kegiatan berbahasa Inggris. Selain itu, Universitas Nasional juga dapat memfasilitasi mahasiswa dengan kursus, pelatihan, dan akses ke materi pembelajaran bahasa Inggris secara daring.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Kuesioner Online Tracer Study Universitas Nasional

← → ↻ tracerstudy.unas.ac.id/form-kuisi...
Tracer Study

Home Kuisi... Kegiatan Gallery Form Pendaftaran Softskill Forum

Form Kuisi... Alumni

Search

Kalender

August 2021

M	T	W	T	F	S	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

← Jul

Kegiatan

KESEMPATAN MAGANG KAMPUS

← → ↻ tracerstudy.unas.ac.id/quiz/kuisi...
Tracer Study

Home Kuisi... Kegiatan Gallery Form Pendaftaran Softskill Forum

Kuisi... Alumni S1

Search

F1 : IDENTITAS

Nomor Pokok Mahasiswa

Tahun Lulus

Nama Mahasiswa

Program Studi

Kalender

August 2021

M	T	W	T	F	S	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

← Jul

Kegiatan

KESEMPATAN MAGANG KAMPUS

2. Kuesioner Cetak *Tracer Study*

KUESIONER TRACER STUDY

UNIVERSITAS NASIONAL

Identitas			
F1	Nomor Pokok Mahasiswa	:	
	Tahun Lulus	:	
	Nama Mahasiswa	:	
	Program Studi	:	
	Tanggal Lahir	:	
	Tempat Lahir	:	
	Nomor Telepon/HP	:	
	Alamat Email	:	
	Alamat Rumah	:	
	NIK	:	
NPWP	:		
Informasi Pekerjaan			
	Apakah anda sudah bekerja?	:	[1] Sudah bekerja [2] Resign [3] Belum bekerja [4] Wirausaha
	Nama Perusahaan	:	
	Posisi/Jabatan	:	
	Pertama Bekerja	:	
	Alamat Perusahaan	:	
	Telepon Perusahaan	:	
	Nama Atasan & Jabatan	:	
Tracer Study			
F8	Jelaskan status anda saat ini	:	[1] Bekerja full time/part time [3] Wiraswasta [4] Melanjutkan Pendidikan [5] Tidak Kerja tetapi sedang mencari kerja

			[2] Belum Memungkinkan Bekerja
F504	Apakah Anda telah mendapatkan pekerjaan <=6 bulan/termasuk bekerja sebelum lulus?	:	[1] Ya (f5-04) Dalam berapa bulan anda mendapatkan pekerjaan sebelum lulus?.....bulan (f5-02) [2] Tidak (f5-04) Dalam berapa bulan anda mendapatkan pekerjaan setelah lulus?.....bulan (f5-06) Berapa rata-rata pendapatan anda per bulan? (take home pay) Rp.....(f5-05)
F510	Di mana lokasi tempat anda bekerja?	:	Propinsi (pilih propinsi) (f5a1) Kab/Kota (pilih kabupaten/kota) (f5a2)
F11	Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang?	:	[1] Instansi pemerintah [6] BUMN/BUMD [7] Institusi/Organisasi multilateral [2] Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat [3] Perusahaan swasta [4] Wiraswasta/perusahaan sendiri [5] Lainnya, tuliskan:
F5b	Apa nama perusahaan/kantor tempat anda bekerja?	:	
F5c	Bila berwiraswasta, apa posisi/jabatan anda saat ini? (Apabila F8 menjawab [3] Wiraswasta)	:	Pilih posisi [1] Founder [2] Co-Founder [3] Staff [4] Freelance/Kerja Lepas
F5d	Apa tingkat tempat kerja anda?	:	Pilih tingkatan [1] Lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum [2] Nasional/wiraswasta berbadan hukum [3] Multinasional/internasional
F18	Pertanyaan studi lanjut (Apabila F8 menjawab [4] Melanjutkan Pendidikan)	:	Sumber biaya (f18a) [1] Biaya sendiri [2] Beasiswa Perguruan Tinggi [pilih kode PT] (f18b) Program Studi [pilih kode prodi] (f18c) Tanggal masuk [hh/bb/tttt] (f18d)
F12	Sebutkan sumber dana dalam pembiayaan kuliah	:	[1] Biaya sendiri/keluarga [2] Beasiswa ADIK [3] Beasiswa BIDIKMISI [4] Beasiswa PPA [5] Beasiswa AFIRMASI [6] Beasiswa perusahaan/swasta [7] Lainnya, tuliskan.....
F14	Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda?	:	[1] Sangat Erat [2] Erat [3] Cukup Erat [4] Kurang Erat [5] Tidak Sama Sekali
F15	Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini?	:	[1] Setingkat Lebih Tinggi [2] Tingkat yang Sama [3] Setingkat Lebih Rendah [4] Tidak Perlu Pendidikan Tinggi

F17

Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (A)					Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? (B)					
Sangat Rendah			Sangat Tinggi		Keterangan	Sangat Rendah			Sangat Tinggi	
1	2	3	4	5	Etika (f1761) (f1762)	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (f1763) (f1764)	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	Bahasa Inggeris (f1765) (f1766)	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	Penguasaan Teknologi Informasi (f1767) (f1768)	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	Komunikasi (f1769) (f1770)	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	Kerjasama Tim (f1771) (f1772)	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	Pengembangan Diri (f1773) (f1774)	1	2	3	4	5

F2

Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda?

:

Perkuliahan f21

- [1] Sangat Besar
- [2] Besar
- [3] Cukup Besar
- [4] Kurang
- [5] Tidak Sama Sekali

Demonstrasi f22

- [1] Sangat Besar
- [2] Besar
- [3] Cukup Besar
- [4] Kurang
- [5] Tidak Sama Sekali

Partisipasi dalam proyek riset f23

- [1] Sangat Besar
- [2] Besar
- [3] Cukup Besar
- [4] Kurang
- [5] Tidak Sama Sekali

Magang f24

- [1] Sangat Besar
- [2] Besar
- [3] Cukup Besar
- [4] Kurang
- [5] Tidak Sama Sekali

Praktikum f25

- [1] Sangat Besar
- [2] Besar
- [3] Cukup Besar
- [4] Kurang
- [5] Tidak Sama Sekali

Kerja Lapangan f26

- [1] Sangat Besar
- [2] Besar
- [3] Cukup Besar
- [4] Kurang

			[5] Tidak Sama Sekali Diskusi f27 [1] Sangat Besar [2] Besar [3] Cukup Besar [4] Kurang [5] Tidak Sama Sekali
F3	Kapan anda mulai mencari pekerjaan? <i>Mohon pekerjaan sambilan tidak dimasukkan</i>	:	[1] Kira-kira bulan sebelum lulus f301 [2] Kira-kira bulan sesudah lulus f302 [3] Saya tidak mencari kerja (<i>langsung ke pertanyaan 8</i>)
F4	Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? <i>Jawaban bisa lebih dari satu</i>	:	[1] Melalui iklan di koran/majalah, brosur f4-01 [2] Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada f4-02 [3] Pergi ke bursa/pameran kerja f4-03 [4] Mencari lewat internet/iklan online/milis f4-04 [5] Dihubungi oleh perusahaan f4-05 [6] Menghubungi Kemenakertrans f4-06 [7] Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta f4-07 [8] Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas f4-08 [9] Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni f4-09 [10] Membangun jejaring (<i>network</i>) sejak masih kuliah f4-10 [11] Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.) f4-11 [12] Membangun bisnis sendiri f4-12 [13] Melalui penempatan kerja atau magang f4-13 [14] Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah f4-14 [15] Lainnya: f4-15
F6	Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama?	:	perusahaan/instansi/institusi
F7	Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespons lamaran anda?	:	perusahaan/instansi/institusi
F7a	Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang anda untuk wawancara?	:	perusahaan/instansi/institusi
F10	Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir? (<i>pilih 1 jawaban kemudian lanjut ke F17</i>)	:	[1] Tidak [2] Tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja [3] Ya, saya akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan [4] Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan [5] Lainnya
F16	Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? <i>Jawaban bisa lebih dari satu</i>	:	[1] Pertanyaan tidak sesuai; pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya. f16-01 [2] Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai. f16-02 [3] Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik. f16-03 [4] Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya. f16-04 [5] Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya. f16-05 [6] Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di

		<p>pekerjaan ini. f16-06</p> <p>[7] Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure f16-07</p> <p>[8] Pekerjaan saya saat ini lebih menarik f16-08</p> <p>[9] Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll. f16-09</p> <p>[10] Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya. f16-10</p> <p>[11] Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya. f16-11</p> <p>[12] Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya. f16-12</p> <p>[13] Lainnya: f16-13</p> <p>f16-14</p>
--	--	--

3. Kuesioner *Online Tracer Study* Pengguna Lulusan

Form Pengguna Alumni | Tracer Study

https://tracerstudy.unas.ac.id/form-pengguna-alumni-2/

Tracer Study

Home Kuisisioner Pedoman Kegiatan Gallery Pengumuman Laporan

Form Pendaftaran Softskill Forum

Form Pengguna Alumni

Search

Siswa Kami Mengap
Kuisisioner Tracer Study Untuk
Menganalisis Rekam Jejak
Alumni Universitas Nasional
Silahkan Klik Link Berikut:
[Klik Disini](#)

Kalender

July 2022

M	T	W	T	F	S	S
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

[May](#)

Kegiatan

Kuisisioner Pengguna - Tracer Study

https://tracerstudy.unas.ac.id/quiz/kuisisioner-pengguna/

Tracer Study

Home Kuisisioner Pedoman Kegiatan Gallery Pengumuman Laporan

Form Pendaftaran Softskill Forum

Welcome to your Kuisisioner Pengguna

1a. Nama User/Pengguna (Identitas atasan user) *

1b. NIP (Nomor Induk Pegawai) identitas atasan user *

1c. Jabatan di Perusahaan (Identitas atasan user) *

1d. Nomor Telepon/Handphone (Identitas atasan user) *

1e. Email (Identitas atasan user) *

Kalender

July 2022

M	T	W	T	F	S	S
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

[May](#)

Kegiatan

Surat Penode Pelaporan Hasil Penelusuran Alumni (Tracer Study) Tahun 2022 May 29, 2022

Surat Pembentahan Pengisian Kuisisioner Tracer Study Tahun 2022 May 29, 2022

LAPORAN TRACER STUDY TAHUN 2021 LULUSAN TAHUN 2019 April 7, 2022

PENGISIAN TRACER STUDY ALUMNI

Kuisloner Pengguna - Tracer Study

https://tracerstudy.unas.ac.id/quiz/kuisloner-pengguna/

Home Kuisloner Pedoman Kegiatan Gallery Pengumuman Laporan

Form Pendaftaran Softskill Forum

1e. Email (Identitas atasan user) *

1f. Nama Perusahaan * *

1g. Alamat Perusahaan

2a. Nama Pegawai (Identitas Alumni UNAS yang bekerja di Perusahaan Bapak/Ibu) *

LAPORAN TRACER STUDY TAHUN 2021
LULUSAN TAHUN 2019 April 7, 2022
PENGISIAN TRACER STUDY ALUMNI
2021 March 31, 2022
LAPORAN TRACER STUDY TAHUN 2021
LULUSAN 2020 March 30, 2022

2b. NIM (Nomor Induk Mahasiswa) Identitas Alumni UNAS yang bekerja di Perusahaan Bapak/Ibu *

3:07 PM
11-Jul-22

Kuisloner Pengguna - Tracer Study

https://tracerstudy.unas.ac.id/quiz/kuisloner-pengguna/

Home Kuisloner Pedoman Kegiatan Gallery Pengumuman Laporan

Form Pendaftaran Softskill Forum

2a. Nama Pegawai (Identitas Alumni UNAS yang bekerja di Perusahaan Bapak/Ibu) *

2b. NIM (Nomor Induk Mahasiswa) Identitas Alumni UNAS yang bekerja di Perusahaan Bapak/Ibu *

2c. Fakultas/Program Studi (Identitas Alumni UNAS yang bekerja di Perusahaan Bapak/Ibu)

2d. Nomor Telepon/Handphone (Identitas Alumni UNAS yang bekerja di Perusahaan Bapak/Ibu) *

2e. Email (Identitas Alumni UNAS yang bekerja di Perusahaan Bapak/Ibu) *

2f. Jabatan di Perusahaan (Identitas Alumni UNAS yang bekerja di Perusahaan Bapak/Ibu) *

3:08 PM
11-Jul-22

Kuisiner Pengguna - Tracer Study

https://tracerstudy.unas.ac.id/quiz/kuisiner-pengguna/

Home Kuisiner Pedoman Kegiatan Gallery Pengumuman Laporan

Form Pendaftaran Softskill Forum

2f. Jabatan di Perusahaan (Identitas Alumni UNAS yang bekerja di Perusahaan Bapak/Ibu) *

Penilaian Kompetensi Alumni Universitas Nasional

Integritas (etika dan moral)

Keahlian berdasarkan bidang ilmu/profesionalisme

Keluasan wawasan antara disiplin ilmu

Kepemimpinan

3:08 PM 11-Jul-22

Kuisiner Pengguna - Tracer Study

https://tracerstudy.unas.ac.id/quiz/kuisiner-pengguna/

Home Kuisiner Pedoman Kegiatan Gallery Pengumuman Laporan

Form Pendaftaran Softskill Forum

Kepemimpinan

Kerjasama Tim

Bahasa Inggris/Bahasa Asing

Komunikasi

Penggunaan Teknologi

Pengembangan diri (semangat untuk belajar)

3:09 PM 11-Jul-22

Kuisisioner Pengguna - Tracer Study

Home Kuisisioner Pedoman Kegiatan Gallery Pengumuman Laporan

Form Pendaftaran Softskill Forum

Pengembangan diri (semangat untuk belajar)

Kompetensi Alumni UNAS dibandingkan dengan Perguruan Tinggi lain

Saran

Submit

4. Kuesioner Cetak Pengguna Lulusan

PENILAIAN PENGGUNA ALUMNI UNIVERSITAS NASIONAL

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu HR Department

Dengan hormat,

Kami dari Career Development Center dan Tracer Study Universitas Nasional (UNASCTS) mengucapkan salam sejahtera kepada Bapak/Ibu sehingga dapat melaksanakan semua aktivitas dengan lancar. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu karena Institusi dan Perusahaan telah memberikan kepercayaan kepada alumni Universitas Nasional bekerja, menyumbangkan tenaga dan pikirannya di Institusi dan Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin.

Sebagai bentuk pelayanan dalam peningkatan mutu lulusan kami kepada seluruh stakeholder termasuk diantaranya kalangan industri sebagai pengguna lulusan kami, bersama ini kami mohon Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan penilaian terhadap kompetensi dan kinerja alumni Universitas Nasional yang bekerja di Institusi dan Perusahaan Bapak/Ibu. Penilaian dapat dilakukan dengan mengisi kuesioner terlampir. Hasil penilaian tersebut akan sangat berguna sebagai umpan balik bagi Universitas Nasional untuk terus memperbaiki dan meningkatkan mutu lulusannya.

Demikian kami sampaikan permohonan ini. Atas perhatian dan waktu yang telah Bapak/Ibu luangkan, kami ucapkan terima kasih. Semoga kerjasama kita akan terus terjalin dengan baik.

Jika ada hal-hal yang perlu Bapak/Ibu diskusikan lebih lanjut silahkan hubungi 021-7806700 ext. 173 (Jesaya Pinem, SS., MM)

*** Required**

1.a.	Nama User/Pengguna (Identitas atasan user)*	
1.b.	NIP (Nomor Induk Pegawai) identitas atasan user	
1.c.	Jabatan di Perusahaan (Identitas atasan user)*	
1.d.	Nomor Telepon/Handphone (Identitas atasan user)*	
1.e.	Email (Identitas atasan user)*	
1.f.	Nama Perusahaan *	
1.g.	Alamat Perusahaan	
2.a.	Nama Pegawai (Identitas Alumni UNAS yang bekerja di Perusahaan Bapak/Ibu*)	
2.b.	NIM (Nomor Induk Mahasiswa) Identitas Alumni UNAS yang bekerja di Perusahaan Bapak/Ibu*	
2.c.	Fakultas/Program Studi (Identitas Alumni UNAS yang bekerja di Perusahaan Bapak/Ibu	
2.d.	Nomor Telepon/Handphone (Identitas Alumni UNAS yang bekerja di Perusahaan Bapak/Ibu*)	
2.e.	Email (Identitas Alumni UNAS yang bekerja di Perusahaan Bapak/Ibu*)	
2.f.	Jabatan di Perusahaan (Identitas Alumni UNAS yang bekerja di Perusahaan Bapak/Ibu*)	

Penilaian Kompetensi Alumni Universitas Nasional

Kriteria	5 - Sangat Baik	4 – Baik	3 – Cukup	2 – Kurang	1 – Sangat Kurang
Integritas (etika dan moral)					
Keahlian berdasarkan bidang ilmu/profesionalisme					

Keluasan wawasan antara disiplin ilmu					
Kepemimpinan					
Kerjasama Tim					
Bahasa Inggris/Bahasa Asing					
Komunikasi					
Penggunaan Teknologi					
Pengembangan diri (semangat untuk belajar)					
Kompetensi Alumni UNAS dibandingkan dengan Perguruan Tinggi lain					
Saran					

5. Surat Permohonan Pengisian *Tracer Study*



YAYASAN MEMAJUKAN ILMU DAN KEBUDAYAAN (YMIK)

UNIVERSITAS NASIONAL

(Didirikan 15 Oktober 1949)

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520, Telp. (021) 7806700 (hunting),
Fax. 7802718-7802719 <http://www.unas.ac.id>, Email : info@unas.ac.id

Jakarta, 30 Desember 2024

Nomor : 00 /R/XII/2024

Hal : Pengisian Kuesioner *Tracer Study* Alumni Lulusan 2024

Kepada Yth.

Para Lulusan Program Sarjana, Program Magister
dan Program Doktor
Universitas Nasional
di tempat

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Maha Kuasa atas karunia dan nikmat-Nya yang diberikan kepada kita sehingga kita dapat menjalankan aktifitas sehari-hari dalam keadaan sehat walafiat.

Dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan sesuai dengan Standar Mutu Pendidikan Tinggi (SPMI), maka diperlukan partisipasi, kontribusi dan sumbangan pemikiran para Alumni terhadap almamaternya. Oleh karenanya, kami berharap kesediaan para Alumni Universitas Nasional untuk meluangkan waktunya guna mengisi kuesioner *tracer study*. Dalam hal ini responden akan dijaga kerahasiaannya dan hasilnya dianalisis secara agregat. Partisipasi Saudara/i sangat berarti untuk pengembangan Program Studi dan kemajuan Universitas Nasional.

Adapun kuesioner *online* tersebut dapat diakses melalui situs:

1. <https://tracerstudy.unas.ac.id/form-kuisisioner-alumni-2/> untuk Alumni Program Sarjana
2. <https://tracerstudy.unas.ac.id/quiz/kuisisioner-s2/> untuk Alumni Program Magister
3. <https://tracerstudy.unas.ac.id/quiz/kuisisioner-s3/> untuk Alumni Program Doktor

Jika anda mempunyai pertanyaan lebih lanjut, mohon hubungi Pusat Karir Universitas Nasional (081213655521) atau email di cdcunas1949@civitas.unas.ac.id.

Atas kerjasama yang baik, dan partisipasi serta dukungan pengisian kuesioner *tracer study* ini, kami ucapkan terima kasih.




Rektor,


Dr. El Amry Bermawi Putera, M.Y.

Tembusan kepada Yth.:

1. Warek Bidang AKA;
2. Ka. Biro Adm. Kemahasiswaan;
3. Arsip.

6. Surat Permohonan Pengisian *Tracer Study* Pengguna Lulusan

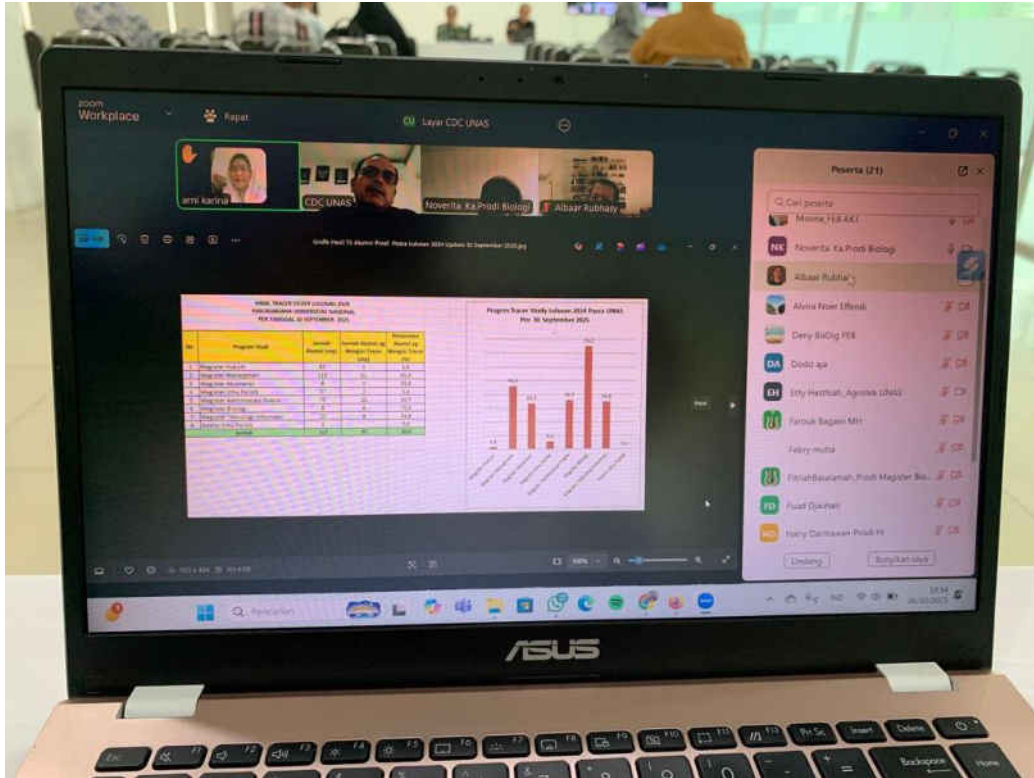
	YAYASAN MEMAJUKAN ILMU DAN KEBUDAYAAN (YMIK)
	UNIVERSITAS NASIONAL (Didirikan 15 Oktober 1949)
Jl. Sawo Manis No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520, Telp. (021) 7806700 (hunting), Fax. 7802718-7802719 http://www.unas.ac.id , Email : info@unas.ac.id	
Jakarta, 30 Desember 2024	
Nomor	: 05 /R/XII/2024
Perihal	: Permohonan Pengisian <i>Form Survey</i> Alumni Universitas Nasional
Kepada Yth Bapak/Ibu Pengguna Lulusan Universitas Nasional	
Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,	
Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Maha Kuasa atas karunia dan nikmat-Nya yang diberikan kepada kita sehingga kita dapat menjalankan aktifitas sehari-hari dalam keadaan sehat walafiat.	
Sehubungan dengan upaya pengembangan dan peningkatan mutu proses pembelajaran dan lulusan Universitas Nasional, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat meluangkan waktu mengisi survei guna memberikan penilaian terhadap kinerja para lulusan Universitas Nasional yang bekerja di Instansi atau Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin secara <i>online</i> pada situs:	
1. https://tracerstudy.unas.ac.id/quiz/kuisisioner-pengguna/ untuk pengguna Alumni Program Sarjana	
2. https://tracerstudy.unas.ac.id/quiz/pengguna-s2/ untuk pengguna Alumni Program Magister	
3. https://tracerstudy.unas.ac.id/quiz/pengguna-s3/ untuk pengguna alumni Program Doktor	
Hasil kuesioner ini merupakan data berharga yang akan kami gunakan sebagai masukan pengembangan Universitas Nasional, serta akan dijaga kerahasiaannya.	
Bila terdapat kendala dalam pengisian, Bapak/Ibu dapat menghubungi kami di:	
• Biro Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Nasional: 021-7806700 ext. 173	
• Tim Pusat Karir: 081213655521 dan email: cdcunas1949@civitas.unas.ac.id .	
Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik dan bantuan yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.	
<div style="text-align: right;">✍️ Rektor,  Dr. El Amry Bermawi Putera, MA.</div> <div style="text-align: center;"></div>	
Tembusan kepada Yth.:	
1. Warek Bidang AKA;	
2. Kepala Biro Adm. Kemahasiswaan;	
3. Arsip.	

7. Poster/Spanduk Sosialisasi *Tracer Study*



8. Dokumentasi Rapat Koordinasi Progres *Tracer Study*





9. Dokumentasi Sosialisasi dan Pemaparan Hasil *Tracer Study*



